

HUBUNGAN KESERINGAN MEMBACA MAJALAH ANAK-
ANAK DENGAN JUMLAH KOSAKATA SISWA KELAS III
SDN PADEMAWU BARAT I, II, III PADEMAWU PAMEKASAN
CATUR WULAN I TAHUN AJARAN 2001/2002

SKRIPSI



Milik UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER



78

Asal:	Hediah	Klass
	Pembelian	413
Terima di:	03 SEP 2002	MUC
No. Induk	1524	h
KLASIFIKASI:	SKS	

Oleh:

ACHMAD MUCHLIS
970210402263

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2002

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (البقرة : ١٧٧)

"Allah akan meninggikan segala orang yang beriman dan segala orang-orang yang berilmu dengan beberapa derajat dan Allah sangat mengetahui akan apa-apa yang kamu kerjakan" (QS. Al-Mujadalah : 11)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah S.W.T yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang serta sholawat pada Nabi Muhammad S.A.W, skripsi ini kupersembahkan kepada.

1. Ibunda tercinta Ny. Mas'adah, ayahanda K.H Moh. Fadil (almarhum), dan embah Ny. St. Ramlah (almarhum) yang telah memberiku segalanya dan tak pernah lelah ataupun kering akan nasihat, dorongan, dan doa-doanya sehingga terasa singkat perjalanan hidupku;
2. Drs. Parto, M.Pd.dan Drs. Muji, M.Pd. yang telah memberiku bimbingan dengan rasa kasih sayang dan tulus ikhlas sehingga terselesaikan skripsi ini;
3. almamater yang kubanggakan.

HALAMAN PENGAJUAN

**HUBUNGAN KESERINGAN MEMBACA MAJALAH ANAK-ANAK
DENGAN JUMLAH KOSAKATA SISWA KELAS III
SDN PADEMAWU BARAT I, II, III
KECAMATAN PADEMAWU PAMEKASAN
CATUR WULANI
TAHUN AJARAN
2000/2001**

Diajukan untuk Dipertahankan di Depan Tim Penguji Guna
Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan
Program Pendidikan Sarjana Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Pendidikan Bahasa Indonesia
pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

Nama : Achmad Muchlis
Nim : 970210402263
Angkatan : 1997
Daerah Asal : Pamekasan
Tempat dan Tanggal Lahir : Pamekasan, 02 Agustus 1978

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Drs. Parto, M. Pd.
NIP.131 859 970

Pembimbing II

Drs. Muji, M. Pd.
NIP. 131 658 397

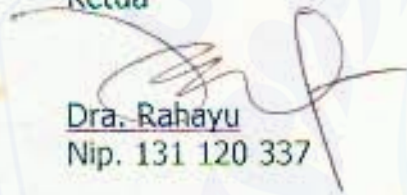
HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan diterima Oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, pada :

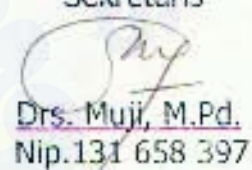
Hari : Jumat
Tanggal : 26 April 2002
Tempat : Ruang I

Tim Penguji:

Ketua

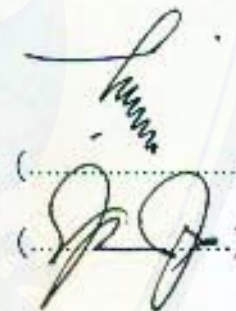
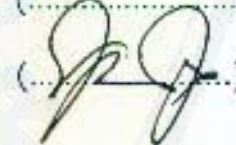

Dra. Rahayu
Nip. 131 120 337

Sekretaris


Drs. Muji, M.Pd.
Nip.131 658 397

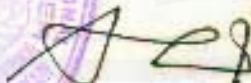
Anggota :

1. Dra. Suhartiningsih, M. Pd.
Nip. 131 759 526
2. Drs. Parto, M.Pd.
Nip. 131 859 970


(.....)

(.....)

Mengetahui,
Dekan




Drs. Dwi Suparno, M. Hum.
Nip. 131 274 727

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan keteguhan lahir dan batin kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

Maksud dan tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi sebagian syarat guna menyelesaikan pendidikan SI Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Penulis menyampaikan terima kasih atas bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama kepada :

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
3. Ketua Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
4. Pembimbing I dan pembimbing II yang banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis,
5. Dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan saran,
6. seluruh dosen Program Pendidikan Bahasa Indonesia;
7. teman-teman seperjuanganku yang telah menemani dan saling memberikan bantuan, dorongan, dan motivasi untuk terselesainya perjuangan kita.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, demi peningkatan karya tulis penulis pada masa yang akan datang. Akhirnya semoga hasil penelitian ini bermanfaat.

Jember, Oktober 2001

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGAJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Hipotesis Penelitian	4
1.5 Manfaat penelitian	5
1.6 Asumsi dan Batasan Penelitian	5
1.6.1 Asumsi Penelitian	5
1.6.2 Batasan Penelitian	5
1.7 Definisi Operasional	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Perkembangan Bahasa Anak	7
2.1.1 Fase-Fase Perkembangan Bahasa Anak	7
2.1.2 Kondisi yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak	9

2.2 Pengertian Kata dan Kosakata.....	11
2.2.1 Pengertian kata.....	11
2.2.2 Pengertian Kosakata.....	12
2.3 Penguasaan Kosakata Siswa Kelas III Sekolah Dasar.....	13
2.4 Majalah Anak-Anak.....	15
III. METODE PENELITIAN	17
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	17
3.2 Data dan Sumber Data.....	19
3.3 Penentuan Daerah Penelitian.....	19
3.4 Penentuan Responden Penelitian.....	20
3.5 Instrumen Penelitian.....	21
3.5.1 Angket.....	21
3.5.2 Tes Penguasaan Kosakata.....	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.7 Analisis Data.....	24
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian.....	26
4.1.2 Deskripsi Data.....	26
4.1.2.1 Tingkat Keseringan Membaca Majalah Anak-Anak.....	26
4.1.2.2 Data Angket dan Tes Penguasaan Kosakata.....	32
4.1.2.3 Hubungan Tingkat Keseringan Membaca Majalah Anak-Anak dengan Jumlah Kosakata.....	32
4.2 Analisis Data dan Pengujian hipotesis.....	33
4.2.1 Hubungan Masing-Masing Tingkatan Keseringan Membaca Majalah Anak-Anak dengan Jumlah Kosakata.....	34

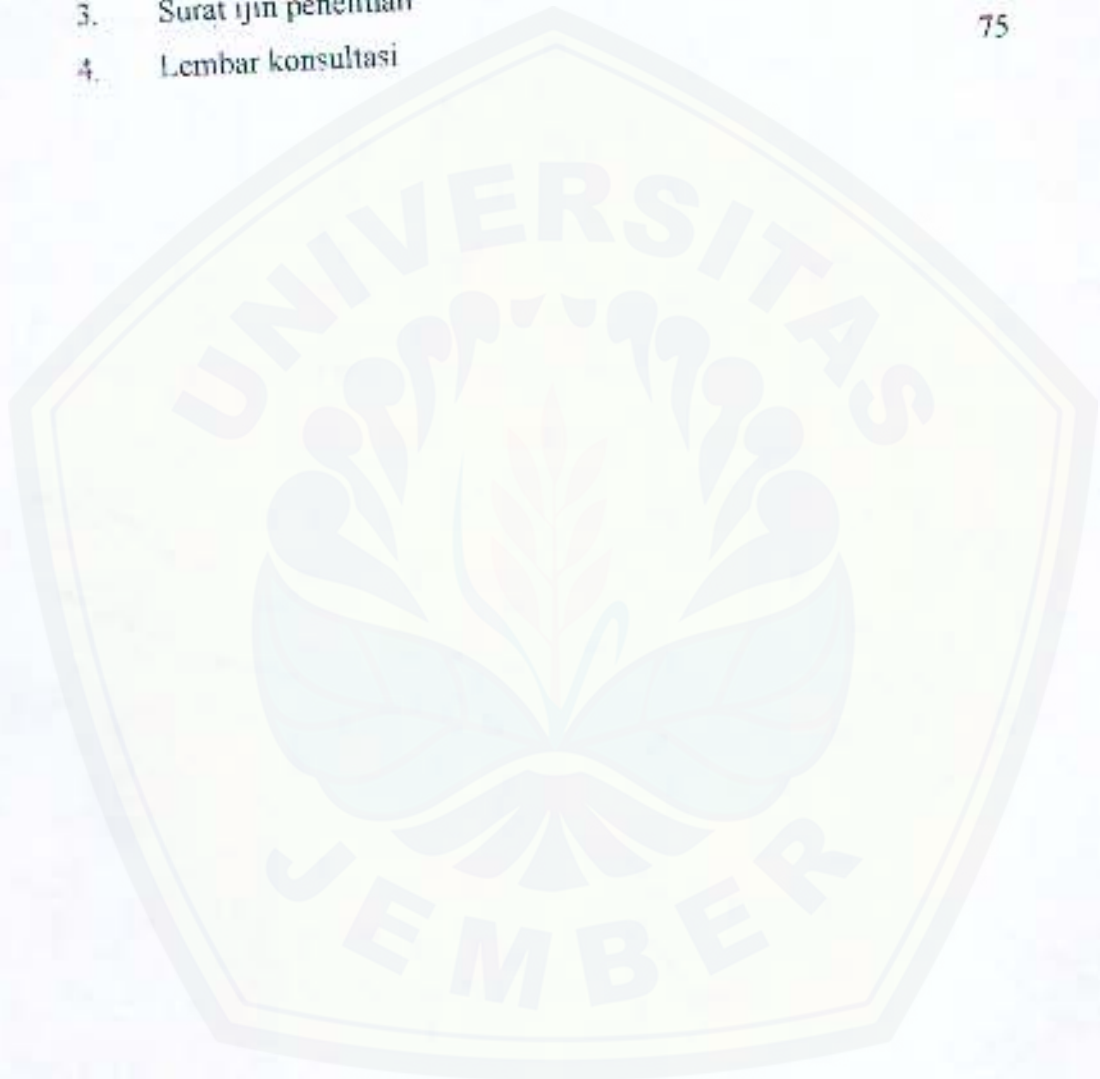
4.2.1.1 Hubungan Antara Siswa yang Sering Sekali Membaca Majalah Anak-Anak	34
4.2.1.2 Hubungan Antara Siswa yang Sering Membaca Majalah Anak-Anak	35
4.2.1.3 Hubungan Antara Siswa yang Jarang Membaca Majalah Anak-Anak	35
4.2.1.3 Hubungan Antara Siswa yang Jarang sekali Membaca Majalah Anak-Anak	36
4.2 PEMBAHASAN	37
4.2.1 Tingkat Keseringan Membaca Majalah Anak-anak	37
4.2.2 Jumlah Kosakata Siswa Kelas III SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan	38
4.2.3 Hubungan Antara Tingkat Keseringan Membaca Majalah Anak- Anak dengan Jumlah Kosakata Siswa Kelas III SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan	39
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	40
6.1 Kesimpulan	40
6.2 Saran-Saran	40
6.2.1 Guru Pengajar Bidang Studi Bahasa Indonesia	40
6.2.2 Siswa	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	43

TABEL

No.	Nomer Tabel	Nama Tabel	Halaman
1.	4.11	Data hasil skor tentang keseringan membaca majalah anak-anak;	59
2.	4.12	Data hasil skor tentang jumlah kosakata;	61
	4.13	Analisis hubungan antara tingkatan keseringan membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata ;	63
3.	4.14	Analisis hubungan antara siswa yang sering sekali membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata,	65
4.	4.15	Analisis hubungan antara siswa yang sering membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata;	67
5.	4.16	Analisis hubungan antara siswa yang jarang membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata;	69
6.	4.17	Analisis hubungan antara siswa yang jarang sekali membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata;	70

LAMPIRAN

No.	Nama Lampiran	Halaman
1.	Matrik;	44
2.	Daftar riwayat hidup;	71
3.	Surat ijin penelitian	72
4.	Lembar konsultasi	75



ABSTRAK

Muchlis, Achmad 2002. *Hubungan Keseringan Membaca Majalah Anak-Anak dengan Jumlah Kosakata Siswa Kelas III SDN Pademawu Barat 1, II, III Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan Cawu I Tahun Ajaran 2001/2002*. Skripsi, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP Universitas Jember.
Pembimbing : (I) Drs. Parto, M. Pd., (II) Drs. Muji, M. Pd.

Kata kunci : keseringan membaca, kosakata

Kualitas berbahasa seseorang tergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya. Di dalam kehidupan berbahasa seseorang khususnya siswa, kosakata berperan penting, baik bahasa sebagai proses berpikir maupun sebagai proses komunikasi dalam masyarakat. Bahasa dalam hubungannya dengan pembinaan pengajaran di sekolah, pengetahuan tentang kosakata yang dimiliki kosakata sangat penting. Dengan demikian siswa dapat lebih menyadari pentingnya pengetahuan kosakata yang merupakan dasar dari proses belajar bahasa. Selain hal itu kita dapat menentukan salah satu kebijaksanaan dasar pengajaran bahasa di sekolah dasar, menyesuaikan buku-buku pelajaran dengan kemampuan kosakata siswa, menyusun kamus bahasa Indonesia untuk sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah kosakata yang diketahui siswa sesuai dengan jumlah kosakata minimal yang perlu diketahui siswa kelas III sekolah dasar. Di samping itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat keseringan membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data penelitian ini adalah berupa hasil angket yaitu hasil jawaban dari pertanyaan tertulis yang diberikan peneliti kepada siswa serta penguasaan kosakata yaitu hasil dari kosakata yang diketahui siswa. Sumber datanya adalah siswa kelas III SDN Pademawu Barat 1, II, III. Sampel terdiri dari 60 responden yang diambil secara acak/random. Tingkatan keseringan membaca majalah anak-anak dalam penelitian ini bersifat relatif karena tingkat keseringan membaca majalah anak-anak didasarkan pada skor/nilai angket yang diperoleh responden. Tes penguasaan kosakata menggunakan teknik *Swa-inventarisasi Daftar Nama* yaitu para siswa diberi tugas untuk mengecek kembali kosakata yang telah diketahui siswa dalam daftar kata. Daftar nama dalam tes penguasaan kosakata diambil dari lampiran daftar kosakata kelas III dalam GBPP kelas III kurikulum 1999. Metode yang digunakan adalah *persentase* dan *Product Moment correlation*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah kosakata siswa kelas III SDN Pademawu Barat 1, II, III yang sering (sering sekali, sering) antara 1988 sampai 1998 dan siswa yang jarang (jarang, jarang sekali) antara 1969 sampai

sampai dengan 1263. ada hubungan antara tingkat keseringan membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata siswa kelas III SDN Pademawu Barat Pamekasan. Hal ini terbukti penghitungan r_h (1,696) dari r_t (0,254), dengan tingkat kepercayaan 5% dan interpretasi yang tinggi.

Dengan demikian, penelitian ini dapat digunakan pendidik (guru) dalam menentukan materi yang sesuai dengan kosakata yang dimiliki siswa dan sebagai masukan bagi guru bidang studi bahasa Indonesia dalam mengembangkan bahan bacaan yang sesuai dengan perbendaharaan kata siswa kelas III sekolah dasar.





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada prinsipnya tujuan pengajaran berbahasa adalah agar para siswa terampil berbicara, membaca, menyimak, dan menulis. Dengan demikian siswa diharapkan untuk mengetahui, mempelajari, dan mengembangkan pengetahuan berbahasa serta mempunyai sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Salah satu di antaranya yaitu dengan mengembangkan kosakata yang diketahui siswa dengan banyak membaca buku pelajaran, majalah, koran, dan melihat serta mendengarkan media komunikasi lainnya (televisi, radio, dan telepon). Semakin banyak siswa melakukan kegiatan membaca semakin besar pula kemungkinan untuk menguasai (pengetahuan) kosakata.

Penguasaan kosakata ini memegang peranan penting dalam kegiatan berbahasa, baik kegiatan berbahasa secara tertulis maupun secara lisan. Untuk dapat mengungkapkan isi pikiran, ide atau gagasan, dan perasaan pada orang lain, siswa dituntut untuk memiliki sejumlah kosakata. Sihadin (1981:1) mengatakan bahwa siswa yang memiliki kosakata yang terbatas akan terbatas pula kemampuan mengungkapkan isi pikirannya dan akan mengalami kesulitan dalam menangkap isi pikiran orang lain. Dengan demikian siswa dituntut untuk mengembangkan kosakata yang dimilikinya agar dapat dengan mudah mengungkapkan isi pikirannya.

Tarigan (1983:2) mengatakan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki semakin besar pula kemungkinan siswa untuk terampil berbahasa. Dengan kata lain pengetahuan keterampilan berbahasa siswa tidak akan terlepas dari penguasaan dan pengembangan kosakata yang dimilikinya. Tarigan (1984:21) menjelaskan bahwa pengetahuan kualitas dan kuantitas kosakata para siswa berarti pula mengetahui taraf perkembangan konseptual para siswa dan mempertajam proses berpikir kritis para siswa. Hal ini bisa dilihat dari kemampuan murid dalam

mengaplikasikan kata - kata yang dikuasainya serta kemampuan mengungkapkan buah pikirannya. Nantinya dapat menunjukkan adanya perkembangan konseptual dan mempertajam proses berfikir para siswa.

Hubungannya dengan pembinaan pengajaran bahasa di sekolah, khususnya sekolah dasar, pengetahuan tentang kosakata yang dimiliki siswa sangat penting. Sebab, pengetahuan kosakata ini berkaitan dengan perkembangan bahasa anak. Dengan demikian siswa dapat lebih menyadari pentingnya pengetahuan kosakata yang merupakan dasar dari proses belajar bahasa. Selain hal itu kita dapat menentukan salah satu kebijaksanaan dasar pengajaran bahasa di sekolah dasar, menyesuaikan buku-buku pelajaran dengan kemampuan kosakata siswa, menyusun kamus bahasa Indonesia untuk sekolah dasar.

Setiap anak dalam usia-usia tertentu terutama usia anak sekolah dasar perkembangan kognitifnya dapat dilihat dari perbendaharaan kata yang dimilikinya. Perbendaharaan kata anak dapat diperkaya melalui berbagai macam cara baik melalui membaca maupun mendengar. Salah satu upaya untuk memperkaya kosakata anak adalah dengan memberikan bacaan kepada mereka. Majalah anak-anak merupakan salah satu bacaan yang dapat memperkaya kosakata anak. Penelitian ini menggunakan majalah anak-anak sebagai bagian dari variabel penelitian, dengan anggapan bahwa majalah anak-anak banyak memberikan sumbangan terhadap perbendaharaan kata siswa. Akan tetapi, kita ketahui bahwa tempat penelitian ini di SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan yang perpustakaanannya berlangganan empat majalah anak-anak yaitu *Bobo*, *Mentari Putra Harapan*, *Ananda* (terbit mingguan), dan *Kuncup* (terbit bulanan). Jadi kemungkinan semua siswa kelas III di SDN Pademawu Barat I, II, III mempunyai motivasi untuk membaca majalah anak-anak tersebut karena mengandung daya tarik tersendiri untuk dibaca siswa.

Penelitian ini menggunakan siswa kelas III sekolah dasar sebagai sampel penelitian dengan anggapan siswa kelas III sekolah dasar telah mampu membaca dan menulis dengan lancar, serta mampu mematuhi perintah-perintah sederhana, bahkan mampu mengkomunikasikan idenya secara lisan maupun tertulis.

Mengingat pentingnya kegunaan kosakata dalam kehidupan, khususnya bagi siswa kelas III sekolah dasar yang masih tergolong dalam awal belajar, peneliti ingin mengetahui sampai sejauhmana pengetahuan kosakata yang dimiliki siswa dalam kaitannya dengan tingkat keseringan membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata siswa kelas III sekolah dasar. Untuk menentukan kosakata yang perlu diketahui siswa, peneliti berpedoman pada GBPP, karena dengan menggunakan pedoman tersebut guru memulai melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas. Pada GBPP tahun 1999 mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk sekolah dasar, terdapat lampiran yang memuat daftar kosakata yang perlu diketahui siswa kelas III sekolah dasar, sehingga diperlukan sebagai acuan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian dengan judul *Hubungan Keseringan Membaca Majalah Anak-Anak dengan Jumlah Kosakata Siswa Kelas III di SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan Cawa I Tahun Ajaran 2001/2002*.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- 1) berapakah jumlah kosakata yang diketahui siswa kelas III SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan yang sering membaca majalah anak-anak;
- 2) berapakah jumlah kosakata yang diketahui siswa kelas III SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan yang jarang membaca majalah anak-anak;
- 3) apakah ada hubungan antara siswa yang sering (sering sekali, sering) membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata yang diketahui siswa kelas III SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan;
- 4) apakah ada hubungan antara siswa yang jarang (jarang, jarang sekali) membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata yang diketahui siswa kelas III SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan;

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- 1) jumlah kosakata yang diketahui siswa kelas III yang sering membaca majalah anak-anak di
- 2) jumlah kosakata yang diketahui siswa kelas III yang jarang membaca majalah anak-anak di SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan,
- 3) hubungan antara siswa yang sering (sering sekali, sering) membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata yang diketahui siswa kelas III di SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan;
- 4) hubungan antara siswa yang jarang (jarang, jarang sekali) membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata yang diketahui siswa kelas III di SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah:

- 1) siswa semakin sering membaca majalah anak-anak semakin banyak jumlah kosakata yang dikuasai;
- 2) siswa semakin jarang membaca majalah anak-anak semakin sedikit jumlah kosakata yang dikuasai,
- 3) ada hubungan antara siswa yang sering (sering sekali, sering) membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata siswa kelas III di SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan;
- 4) ada hubungan antara siswa yang jarang (jarang, jarang sekali) membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata siswa kelas III di SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi (guru bidang studi bahasa Indonesia):

- 1) membantu guru menemukan kosakata yang belum diketahui siswa kelas III di sekolah dasar;
- 2) sebagai acuan bagi guru dalam menentukan dan memilih materi pelajaran bahasa Indonesia, khususnya kosakata bagi siswa kelas III di sekolah dasar;

1.6 Asumsi dan batasan Penelitian

1.6.1 Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Siswa kelas III di sekolah dasar ada yang sering sekali, sering, jarang, jarang sekali membaca majalah anak-anak;
- b. Guru bahasa Indonesia di sekolah dasar memberikan materi yang sama dalam mengajarkan kosakata.

1.6.2 Batasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan batasan sebagai berikut.

- a. Populasi adalah semua siswa kelas III di SDN Pademawu Barat Pamekasan, terdiri dari tiga sekolah dasar yaitu SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan;
- b. Penarikan sampel dilakukan secara acak atau random;
- c. Menggunakan sistem *Swa-Inventarisasi Daftar Nama* untuk menghitung jumlah kosakata minimal yang diketahui siswa kelas III di SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan;
- d. Tingkat keseringan membaca majalah anak-anak dalam penelitian ini bersifat relatif, artinya pengklasifikasian tingkat keseringan membaca majalah anak-anak berdasarkan skor/nilai angket yang diperoleh.

1.7 Definisi Operasional

Agar diperoleh gambaran yang jelas terhadap istilah atau kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini ditegaskan pengertian sebagai berikut.

- a. Hubungan yang dimaksudkan adalah ada tidaknya keterkaitan antara tingkat keseringan membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata pada siswa kelas III SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan.
- b. Keseringan dalam penelitian ini untuk menunjukkan tingkat keseringan (sering sekali, sering, jarang, jarang sekali) membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata pada siswa kelas III SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan.
- c. Majalah anak-anak adalah jenis bacaan untuk anak-anak yang terbit berkala yaitu mingguan atau bulanan. Majalah anak-anak yang terbit mingguan misalnya : *Bobo, Ananda, Mentari Putra Harapan*. Sedangkan yang terbit bulanan adalah majalah *Kuncup*.
- d. Jumlah kosakata adalah jumlah perbendaharaan kata atau sejumlah kata yang terdapat dalam suatu bahasa. Dalam hal ini adalah jumlah perbendaharaan kata yang dimiliki siswa kelas III SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perkembangan Bahasa Anak

2.1.1 Fase-fase Perkembangan Bahasa Anak

Setiap anak mempunyai potensi untuk mengungkapkan apa yang ada dalam hatinya. Pengungkapan ini dapat melalui beberapa bentuk, salah satunya melalui suara. Pertumbuhan suara akan membentuk bahasa. Bahasa sebagai salah satu wahana untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran, dalam pertumbuhannya kita mengenal bahasa isyarat, bahasa lisan dan bahasa tulis. Dalam buku *Ilmu Jiwa Anak*, Soendjono (1995:67) dikutip pendapat Piaget yang menggolongkan bahasa ke dalam (a) bahasa egosentris, bahasa yang berguna untuk melahirkan keinginan dan kehendak sendiri, (b) bahasa sosial, bahasa yang digunakan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain. Selanjutnya dalam buku yang sama Stern dan Clara (dalam Soendjono 1995:69) membagi perkembangan bahasa ke dalam lima tingkatan sebagai berikut.

a. Masa Pendahuluan

Anak mengeluarkan bunyi tidak sengaja, tidak berarti. Akhirnya mengeluarkan bunyi tertentu. Mula-mula bunyi tunggal, tersusun, huruf hidup, sehingga terbentuk kata mama-papa.

b. Masa Pertama

Anak sudah dapat mengucapkan sepatah kata yang merupakan kalimat lengkap. Contoh : Mim (Ibu saya minum), Makan (Ibu saya makan).

c. Masa Kedua

Pada anak sudah timbul kesadaran bahwa semua benda mempunyai nama. Anak haus kekayaan bahasa, dan mulai bertanya, apa itu ?, mula-mula nama benda, nama pekerjaan, nama sifat.

d. Masa Ketiga

Anak sudah mengetahui perbandingan dan menanyakan, di mana, dari mana. Anak ingin mengetahui tempat asal sesuatu. Perkataan sudah memakai awalan dan akhiran.

e. Masa Keempat

Anak sudah dapat membuat kalimat majemuk, dan dapat membedakan mana yang penting dan mana yang kurang penting. Pertanyaan selalu didahului kata mengapa, kenapa.

Selanjutnya Simanjutak (dalam Sulton, 1990:2) membagi pentahapan pengajaran bahasa, berdasarkan perkembangan bahasa anak yang ada hubungannya dengan perkembangan psikis sebagai berikut.

- a. Tahap I yang mencakup perkembangan penguasaan bahasa oleh anak sampai umur 8 tahun, jadi kira-kira sama dengan anak di kelas I-II sekolah dasar. Fungsi pengajaran bahasa kelas I- II di sekolah dasar ialah secara sistematis menambah kosakata (kongkrit) anak melalui pengalamannya di dunia anak yang semakin luas.
- b. Tahap II yang mencakup perkembangan anak umur 8-11 tahun, yang kira-kira bersamaan dengan keadaan anak dikelas III-IV sekolah dasar. Fungsi pengajaran bahasa pada tahap ini, membantu anak memperluas dunianya, yang dapat dianalisis, dinilai, dan kemudian mensintesisnya kembali. Selain itu fungsi pengajaran bahasa turut juga memberikan perhatian pada segi produksi kejiwaan dengan penggunaan bahasa.
- c. Tahap III yang mencakup perkembangan penguasaan bahasa oleh anak umur 12-15 tahun, atau kira-kira bersamaan dengan keadaan anak kelas VI SD - kelas II SMP. Awal ketiga tahap ini merupakan akhir dari sekolah dasar, yakni anak sudah kelas VI sekolah dasar. Maka fungsi pengajaran bahasa pada masa ini tidak berbeda dengan akhir tahap kedua. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa fungsi pengajaran bahasa pada kelas VI adalah penyempurnaan penggunaan teknik berkomunikasi baik lisan maupun tulisan.

- d. Tahap IV, yang mencakup perkembangan anak sampai umur 18 tahun, atau kira-kira bersamaan dengan masa belajar bagi kelas III SMP dan SMA. Dengan memperhatikan pentahapan tersebut, karena pendidikan dasar berada pada tahap satu sampai tahap tiga, maka uraian mengenai fungsi pengajaran pada tahap keempat ini tidak dibahas.

Bila kita melihat tahap perkembangan di atas, maka anak kelas III sekolah dasar berada pada awal tahap kedua. Dengan demikian fungsi pengajarannya merupakan kelanjutan dari tahap pertama. Oleh karena itu untuk mengembangkan kosakata perlu kiranya guru mengetahui kosakata yang telah diketahui oleh siswa.

2.1.2 Kondisi Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak

Perbedaan individu dalam perkembangan bahasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor fisik, psikis maupun lingkungan di mana anak itu tinggal.

Berikut ini uraian beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Secara umum perbedaan individu dalam ukuran kosakata pada setiap tingkat usia adalah karena perbedaan kecerdasan, pengaruh lingkungan, kesempatan belajar, dan motivasi belajar. Secara rinci Hurlock (1988:186) menguraikan tentang kondisi yang menimbulkan perbedaan dalam berbicara atau berbahasa antara lain :

- (a) kesehatan, anak yang sehat, lebih cepat belajar berbicara dari pada anak yang tidak sehat, karena motivasinya yang lebih kuat untuk menjadi anggota kelompok sosial dan berkomunikasi dengan anggota kelompok tersebut.
- (b) kecerdasan, anak yang memiliki kecerdasan tinggi belajar berbicara lebih cepat dan memperhatikan penguasaan bahasa yang lebih unggul dari pada anak yang tingkat kecerdasannya rendah.
- (c) keadaan sosial ekonomi anak dari kelompok yang keadaan sosial ekonominya tinggi mudah belajar berbicara, pengungkapan dirinya lebih baik dan lebih banyak bicara dari pada anak dari kelompok yang lebih tinggi, lebih banyak didorong untuk berbicara dan lebih banyak dibimbing melakukannya.
- (d) jenis kelamin, dibandingkan dengan anak perempuan, anak laki-laki tertinggal dalam belajar berbicara. Pada setiap jenjang umur, kalimat anak laki-laki lebih pendek dan kurang betul tata bahasanya, kosakata yang diucapkan lebih sedikit dan pengucapannya kurang tepat dari pada anak perempuan.
- (e) keinginan berkomunikasi, semakin kuat keinginan untuk berkomunikasi dengan orang lain semakin kuat

motivasi anak untuk belajar bicara, dan semakin bersedia menyisihkan waktu dan usaha yang diperlukan untuk belajar. (f) dorongan, semakin banyak anak didorong untuk berbicara dengan mengajaknya berbicara dan didorong menanggapi, akan semakin awal mereka belajar berbicara dan semakin baik kualitas bicaranya. (g) ukuran keluarga, anak tunggal atau anak dari keluarga kecil biasanya berbicara lebih awal dan lebih baik dari pada anak dari keluarga besar, karena orang tua dapat menyisihkan waktu yang lebih banyak untuk mengajar anaknya berbicara. (h) urutan kelahiran, dalam keluarga yang sama, anak pertama lebih unggul dari pada anak yang lahir kemudian. Ini karena orang tua dapat menyisihkan waktunya yang lebih banyak untuk mengajar dan mendorong anak yang lahir pertama dalam belajar berbicara dari pada anak yang lahir kemudian. (i) metode pelatihan, anak-anak yang dilatih secara otoriter yang menekankan bahwa *anak harus dilihat dan bukan didengar* merupakan hambatan belajar, sedangkan pelatihan yang memberikan keleluasaan yang demokratis akan mendorong anak untuk belajar. (j) kelahiran kembar, anak yang lahir kembar umumnya terhambat dalam perkembangan bicaranya terutama karena mereka lebih banyak bergaul dengan saudara kembarnya dan hanya memahami logat khusus yang mereka miliki. Ini melemahkan motivasi mereka untuk belajar berbicara agar orang lain dapat memahami mereka. (k) hubungan dengan teman sebaya, semakin banyak hubungan anak dengan teman sebayanya dan semakin besar keinginan mereka untuk diterima sebagai anggota kelompok sebaya, akan semakin kuat motivasi mereka untuk belajar berbicara. (l) kepribadian, anak yang dapat menyesuaikan diri dengan baik cenderung kemampuan bicaranya lebih baik, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif, dari pada anak yang penyesuaian dirinya jelek. Kenyataannya, bicara seringkali dipandang sebagai salah satu petunjuk anak yang sehat mental.

Sebelum anak dapat berbicara dengan sempurna atau dapat mengucapkan kalimat-kalimat tertentu maka ia lebih dahulu mengenal dan memahami kata. Seperti dijelaskan di depan ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Hal ini erat kaitannya dengan bagaimana cara anak mempelajari kata-kata, agar dapat berbahasa atau berbicara. Dalam penelitian yang dilakukan Dale bersama-sama rekannya terhadap kosakata anak-anak kota, yang kemudian disarikan oleh Tarigan (1984:6) diuraikan tentang bagaimana cara anak mempelajari kata-kata tersebut. Ada dua cara yang terpenting yaitu :

Pertama, mereka mendengar kata-kata tersebut dari:

- a. orang tua;
- b. anak – anak yang lebih tua;
- c. teman sepermainan;
- d. televisi dan radio;
- e. tempat bermain;
- f. toko, pusat perbelanjaan.

Kedua, mereka mengalaminya sendiri:

- a. mereka mengatakan benda-benda;
- b. mereka memakanya;
- c. mereka merabanya;
- d. mereka menciumnya;
- e. mereka meminumnya.

Dengan demikian, kita bisa mengetahui bahwa cara anak mempelajari kosakata bukan saja melalui membaca, tetapi ada banyak hal yang dapat dilakukan anak dalam memperkaya kosakatanya. Di samping itu di atas dijelaskan bahwa kondisi anak juga sangat mempengaruhi terhadap jumlah kosakata yang dimiliki.

2.2 Pengertian Kata dan Kosakata

2.2.1 Pengertian Kata

Bloomfield (dalam Nikelas,1988:122;Lado,1965:5) mendefinisikan kata sebagai bentuk bebas dan terkecil. Sedangkan Hockett (1960:167) mendefinisikan bahwa kata adalah segmen yang berturut-turut yang memungkinkan adanya kesenyapan. Senada dengan pendapat di atas (Bloomfield), Samsuri (1980:76) menyebutkan kata sebagai sebuah bentuk minimal yang bebas. .

Dalam Kamus Linguistik, Kridalaksana (1982:76) menyebutkan bahwa kata adalah morfem atau kombinasi morfem yang oleh bahasawan dianggap sebagai satuan terkecil yang dapat diujarkan dalam bentuk bebas, dan sebagai satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri terjadi dari morfem tunggal atau gabungan morfem.

Nikelas (1986:122) dengan meramu dari berbagai pendapat, memberikan batasan kata sebagai setiap bentuk yang terkecil dan tidak dapat dibagi lagi ke dalam bagian lainnya. Dengan demikian, kata merupakan satu kesatuan yang utuh dan mengandung makna.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kata antara lain: (1) merupakan satuan terkecil dalam tataran sintaksis, (2) mempunyai bentuk yang bebas, (3) dapat berdiri sendiri, dan (4) mempunyai makna utuh.

2.2.2 Pengertian Kosakata

Echols & Shadily (1975:631) menyebutkan bahwa kosakata mempunyai pengertian yang luas. Soedjito (1988:1) membatasi kosakata sebagai: (1) semua kata yang terdapat dalam semua bahasa, (2) kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis, (3) semua kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan tertentu, (4) daftar kata yang disusun seperti kamus dan disertai penjelasan secara singkat dan praktis.

Senada dengan pendapat di atas, Adiwimarto dkk. (1978:7) dalam *Tata Istilah Indonesia* memberikan batasan kosakata sebagai: (1) semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, (2) semua kata yang oleh seseorang atau kata-kata yang dipakai oleh segolongan orang dari lingkungan yang sama, (3) kata-kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan tertentu, dan (4) kosakata adalah saluran morfem yang disusun secara alfabetis disertai dengan batasan dan keterangan.

Dengan redaksi yang berbeda, Kridalaksana (1982:99) membatasi kosakata dengan tiga batasan: (1) komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa, (2) kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis atau suatu bahasa, batasan ini memberikan penjelasan bahwa yang dimaksud dengan kosakata adalah perbendaharaan kata, dan (3) daftar kata yang disusun seperti kamus tetapi dengan penjelasan singkat dan jelas.

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan oleh tiga ahli tersebut, dapat ditarik kesimpulan tentang batasan kosakata. Batasan-batasan tersebut adalah: (1)

semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, (2) kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara atau penulis, (3) semua kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan tertentu, (4) komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa, dan (5) daftar kata yang disusun secara alfabetis disertai dengan penjelasan singkat dan praktis.

Pengertian kosakata yang telah diuraikan dalam sub pengertian kosakata di atas menunjukkan betapa pentingnya kosakata dalam kegiatan berbahasa, baik dalam situasi belajar mengajar maupun dalam kegiatan berbahasa sehari-hari. Kosakata merupakan bagian dari aspek-aspek bahasa lainnya serta komponen-komponen yang terkait dengan permasalahan bahasa. Kosakata merupakan wadah dari konsep-konsep pengertian, atau ide dari masyarakat pemakainya seperti yang dikemukakan oleh Kridalaksana (1982:99) yaitu bahwa bahasa memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa.

2.3 Penguasaan Kosakata Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Penguasaan kosakata memegang peranan penting dalam kegiatan berbahasa, baik kegiatan bahasa secara tertulis maupun lisan. Untuk dapat mengungkapkan buah pikiran orang lain, seseorang dapat dituntut untuk memiliki sejumlah kosakata. Seseorang yang memiliki kosakata yang terbatas, akan terbatas pula kemampuan mengungkapkan isi pikirannya dan akan mengalami kesulitan dalam menangkap isi pikiran orang lain (Silahidin, 1981:1).

Sebelum anak menguasai sejumlah kata, maka ia harus mengenal atau mengetahui sejumlah kata tersebut. Sedangkan penguasaan kosakata erat hubungannya dengan penggunaan kata-kata dalam berbahasa. Dengan demikian penggunaan kosakata dapat dijadikan kriteria bahwa anak telah menguasai kosakata tersebut, sekaligus mengetahui atau mengenal kata-kata yang digunakan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, kata penggunaan dibatasi pada pengertian pemakaian kata yang terlihat dalam perolehan kekayaan kata pada suatu bahasa, sebagai komponen bahasa yang memuat semua informasi yang dimiliki seorang

penulis, untuk menyampaikan gagasan, ide, atau materi pada orang lain. Hanafie dkk. (1983:3) mendefinisikan penggunaan kosakata sebagai keseluruhan kegiatan manusia dalam mengungkapkan kreativitas batiniahnya dan kegiatan penghayatan serta penyerapan dari dunia lainnya dalam bentuk bahasa.

Berbicara tentang penggunaan kosakata terkait dengan masalah penguasaan kosakata itu sendiri, serta masalah keberadaan kosakata dalam bahasa. Penggunaan bahasa erat hubungannya dengan jumlah kosakata yang dimiliki atau diketahui oleh anak maka yang menjadi bahasan dalam penelitian ini adalah jumlah kosakata yang diketahui oleh siswa kelas III sekolah dasar. Sebagai bahan acuan untuk mengetahui jumlah kosakata yang seharusnya dimiliki oleh siswa, peneliti menggunakan GBPP 1999 Bahasa Indonesia kelas III sebagai standar pengetahuan kosakata tersebut.

Oleh karena penggunaan bahasa terkait dengan jumlah kosakata yang dikuasai, maka berikut ini disajikan beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan jumlah kosakata yang digunakan baik untuk berbicara, membaca, ataupun menyimak.

Dawson (1963) telah mempelajari beberapa hasil penelitian para sarjana tentang penggunaan kosakata anak. Dari hasil penelitian itu dikemukakan kesimpulan bahwa anak pada usia enam tahun telah menguasai kosakata rata-rata sekitar 2500 kata untuk kemampuan berbicara. Penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa angka kenaikan tiap tahun mencapai sekitar 2000 kata. Oleh karena itu pada usia sebelas tahun anak telah mencapai sekitar 12500 kata. Penelitian lebih lanjut mengatakan bahwa penguasaan kosakata untuk kemampuan berbicara lebih banyak dari yang telah disajikan oleh peneliti sebelumnya. Selanjutnya Dawson mengemukakan hasil penelitian Smith, yang disetujui oleh Seachore, yang mengemukakan data tentang anak pada jenjang usia kelas satu pada umumnya mengetahui sekitar 17000 kata dasar dan kira-kira 7000 kata kompleks, atau jumlah total 24000 kata. Pada jenjang usia kelas empat atau usia sebelas tahun, kosakata yang diketahui sekitar 35000 kata dasar, 14000 kata kompleks, atau seluruhnya berjumlah sekitar 49000 kata. Jumlah ini menunjukkan bahwa kenaikan tiap tahun mencapai rata-rata sekitar 5000 kata.

Smith tidak meneliti kosakata untuk berbicara, tetapi jelas sekali bahwa (dapat diduga) hasilnya tidak setinggi yang dikemukakan dalam penelitian di atas.

Dari hasil hitungan (Dawson) jumlah kosakata untuk kelas satu 510 kata, kelas dua 1030 kata, kelas tiga 1930 kata, dan kelas empat 3590 kata, serta disebutkan bahwa perbendaharaan kata siswa SD diharapkan kurang lebih 6000 kata. Bila kita lihat angka-angka di atas tampak peningkatan kata dari kelas satu ke kelas dua ada 520 kata, dari kelas dua ke kelas tiga ada 900 kata, sedangkan dari kelas tiga ke kelas empat ada 1660 kata. Jika dipersentasekan maka penambahan kosakata dari kelas satu sampai dengan kelas empat adalah sebagai berikut: Dari 101,96 % (dari kelas satu ke kelas dua), kemudian 87,37 % dari kelas dua ke kelas tiga dan selanjutnya dari kelas tiga ke kelas empat mengalami penambahan kosakata 86,01 %. Dengan demikian dapat dikatakan, penambahan kosakata dari kelas tiga ke kelas empat mengalami penambahan yang cukup banyak bila dibandingkan dengan penambahan kosakata dari kelas satu sampai dengan kelas tiga.

Pengambilan kelas tiga sebagai sampel penelitian, karena dilihat dari penambahan jumlah kata yang perlu diketahui dalam GBPP kelas satu sampai kelas tiga penambahan kosakata masih relatif sama. Tetapi begitu juga di kelas IV, penambahan kosakata menanjak. Hal ini dimungkinkan adanya pengaruh dari variabel perkembangan bahasa anak. Jika anak masih dalam kondisi perkembangan yang stabil, maka kemungkinan adanya pengaruh perkembangan bahasa dapat terkontrol atau terkendalikan.

2.5 Majalah Anak-Anak

Majalah anak-anak adalah jenis hacaan untuk anak-anak yang terbit berkala (semacam surat kabar yang terbit mingguan, bulanan, dan sebagainya). Berpijak dari definisi di atas, ciri-ciri majalah anak-anak adalah sebagai berikut.

- semacam surat kabar bersampul dengan halaman yang lebih banyak.
- terbit berkala yaitu mingguan atau bulanan.

- c. membahas masalah tertentu atau untuk kelompok tertentu, misalnya majalah anak-anak (*Bobo, Ananda, Kuncup, Mentari Putra Harapan*).
- d. berisi rubrik-rubrik tertentu yang disajikan dalam bentuk tulisan maupun gambar, serta iklan.
- e. Berisi tentang sesuatu hal yang berkaitan dengan dunia anak-anak.

Peneliti mengambil majalah anak-anak sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini, karena majalah anak-anak merupakan salah satu bacaan yang menimbulkan daya tarik bagi siswa untuk dibaca yang penerbitannya berkala. Dengan demikian siswa dapat secara terus menerus mengikuti perkembangan pengetahuan siswa yang nantinya dapat menambah perbendaharaan katanya. Kita mengetahui bahwa anak pada usia sekolah dasar adalah merupakan masa peka dalam berbahasa. Jadi dengan diberikan bacaan atau majalah yang menarik anak akan cepat menangkap isi yang terdapat dalam bacaan atau majalah tersebut.

Seperti yang telah tercantum dalam defenisi operasional, bahwa yang dimaksud majalah anak-anak disini adalah majalah anak-anak untuk usia sekolah dasar. Di Jawa Timur ada tiga majalah anak-anak yang terbit mingguan yaitu *Bobo, Ananda dan Mentari Putra Harapan*, sedangkan yang terbit bulanan adalah *Kuncup*.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini akan dibahas dengan rancangan penelitian sebagai berikut: 1) pendekatan dan jenis penelitian; 2) data dan sumber data; 3) metode penentuan daerah penelitian; 4) metode penentuan responden penelitian; 5) instrumen penelitian; 6) teknik pengumpulan data; 7) metode analisis data; 8) prosedur penelitian.

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengolah data yang berupa angka-angka dengan maksud untuk menguji suatu hipotesis. Sedangkan jenis penelitian ini adalah korelasi. Hal ini dimaksudkan untuk melihat hubungan keseringan membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata siswa kelas III sekolah dasar. Arikunto (1991:28) mengatakan ada dua jenis korelasi yaitu korelasi sejajar dan korelasi sebab akibat. Penelitian ini menggunakan jenis korelasi sejajar. Yang dimaksud korelasi sejajar dalam penelitian ini adalah naik turunnya variabel X akan diikuti oleh turunnya variabel Y. Yang dimaksud variabel X adalah keseringan majalah anak-anak sedangkan variabel Y adalah jumlah kosakata siswa kelas III sekolah dasar. Hal ini sesuai dengan judul penelitian ini adalah "*Hubungan Keseringan Membaca Majalah Anak-Anak dengan Jumlah Kosakata Siswa Kelas III di Sekolah Dasar Pademawu Pamekasan Cawu I Tahun Ajaran 2001/2002*". Dalam hal ini keadaan yang pertama yaitu keseringan membaca majalah anak-anak ini diperkirakan berhubungan dengan keadaan yang kedua yaitu jumlah kosakata siswa kelas III sekolah dasar.

3.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah berupa hasil angket dan tes penguasaan kosakata. Sumber data yang diambil dalam penelitian berasal dari sampel yang ditentukan peneliti. Sumber data berupa siswa kelas III SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan.

3.3 Penentuan Daerah Penelitian

Tidak ada ketentuan yang pasti di dalam menentukan berapa luas daerah penelitian, tetapi dipandang perlu untuk menetapkan daerah penelitiannya. Sedangkan metode penentuan daerah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Area probability Sampling* mengingat keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga (alasan teoretis) serta mempermudah peneliti di dalam melakukan penelitian (alasan praktis).

Pengertian *Area Probability Sampling* menurut Suryadi (1984:34) berpendapat bahwa *Area Probability Sampling* adalah mengambil sampel dengan cara membagi daerah-daerah populasi ke dalam sub-sub yang lebih kecil. Jadi berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dari beberapa daerah yang dijadikan tempat penelitian dibagi dalam daerah-daerah yang lebih kecil sehingga dapat mempermudah peneliti di dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas maka daerah penelitiannya ditetapkan pada tiga sekolah dasar yaitu: SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan. Peneliti menggunakan SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan sebagai daerah penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan berada di pinggir kota dan siswanya terdiri dari berbagai golongan sehingga ada kemungkinan siswa yang sering sekali, sering, jarang, jarang sekali membaca majalah anak-anak. Lain halnya bila penelitian ini dilakukan di kota besar, maka populasi seperti ini sulit untuk ditemukan.

- b. SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan perpustakaan menyediakan dan berlangganan majalah anak-anak yang terbit mingguan yaitu *Bobo*, *Ananda*, *Mentori Putra Harapan*, sedangkan yang terbit bulanan adalah *kuncup*.
- c. SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan siswanya rata-rata berlangganan salah satu jenis majalah anak-anak yang terdapat di atas.

3.4 Metode Penentuan Responden Penelitian

Dalam penelitian, menentukan responden adalah hal yang penting, karena dengan ditentukannya responden akan mempermudah peneliti dalam memperoleh data. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah siswa kelas III SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan tahun ajaran 2001/2002. Mengingat responden tersebut jumlahnya terlalu banyak maka tidak mungkin untuk diteliti semuanya. Untuk itu dalam penelitian ini hanya mengambil sebagian saja dari populasi untuk diteliti yang dianggap sudah dapat mewakili semuanya. Hadi (1981:70) mengatakan bahwa sebagian individu yang diselidiki itu disebut dengan sampel, sedangkan semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan disebut populasi.

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diambil dalam suatu penelitian tidak ada suatu ketentuan yang pasti. Hadi (1981:73) mengatakan bahwa sebenarnya tidaklah ada suatu ketetapan yang mutlak berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi.

Arikunto (1986:107) mengatakan bahwa pengambilan besarnya sampel dengan acak-acak yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau lebih, tergantung kemampuan peneliti, sempit tidaknya wilayah pengamatan dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Dari pendapat tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan 25% dari populasi yang ada (217 siswa) yaitu 54 siswa. Karena populasi yang diteliti dari tiga sekolah dasar yaitu SDN Pademawu Barat I, II, III

Pamekasan maka jumlah sampel dibulatkan menjadi 60 siswa, sehingga masing-masing sekolah diwakili 20 orang. Sedangkan untuk menentukan responden tersebut digunakan teknik *Proportional Random Sampling* yaitu metode pengambilan sampel sebagai responden dengan mengambil secara acak dari perimbangan sub-sub sampel yang mengikuti perimbangan populasi.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. angket;
- b. tes penguasaan kosakata.

3.5.1 Angket

Arikunto (1990:124) berpendapat bahwa angket atau kusioner adalah sejumlah pertanyaan penulis yang digunakan untuk memperoleh sejumlah informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa angket merupakan suatu daftar pertanyaan tertulis yang diserahkan dan kemudian dijawab oleh responden. Lebih lanjut Hadi (1992:158) menjelaskan bahwa angket atau kusioner merupakan suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir-formulir diajukan secara tertulis kepada sejumlah objek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan tertulis kusioner disebut kusioner tidak langsung.

Model angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu tes yang alternatif jawaban sudah disediakan sehingga sulit responden untuk mengeluarkan pendapatnya secara leluasa. Angket tertutup digunakan dalam penelitian ini karena untuk mendapatkan data yang relatif singkat dan lebih memberikan kesempatan berpikir kepada responden di dalam menjawab. Tujuan dari tes angket tertutup ini untuk mendapatkan data penelitian yang sesuai dengan tingkat

keserangan membaca majalah anak-anak kelas III di SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan.

Dalam angket ini masing-masing butir soal terdiri dari 4 pilihan. Peneliti hanya mengembangkan 10 butir soal mengingat yang mengisi adalah siswa kelas III sekolah dasar. Di samping itu semua butir soal di atas sudah dirasa mencukupi. Adapun skor untuk masing-masing pilihan dalam tiap butir soal adalah sebagai berikut.

- pilihan A mendapatkan skor 4
- pilihan B mendapatkan skor 3
- pilihan C mendapatkan skor 2
- pilihan D mendapatkan skor 1.

3.5.2 Tes Penguasaan Kosakata

Dalam buku pengajaran kosakata, yang ditulis oleh Tarigan terdapat daftar tes penguasaan kosakata yang diambil dari buku aslinya Dale, *Techniques of Teaching Vocabularies*. Salah satu daftar tes penguasaan kosakata yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Swa-Inventarisasi Daftar Nama* yaitu para siswa diberi tugas untuk mengecek kata-kata yang telah diketahui dalam daftar kata yang berada dari urutan yang mudah ke urutan yang sukar (siswa menandai blanko atau titik-titik di sebelah kiri kata-kata tersebut). Misalnya dengan tanda X bagi yang telah diketahui.

Daftar tes penguasaan kosakata dengan menggunakan *Swa-Inventarisasi Daftar Nama* karena dalam penelitian ini hanya berpijak pada kosakata yang diketahui siswa saja.

Sawardi (1976:11) membagi kriteria penilaian jumlah kosakata sebagai berikut.

- | | |
|----------------------|------------------------|
| - 1987-2000 = 87-100 | kriteria sering sekali |
| - 1978-1986 = 78-86 | kriteria sering |
| - 1969-1977 = 69-77 | jarang |
| - 1960-1968 = 60-68 | jarang sekali |

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah dibuat dan siap untuk dipakai. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket dan tes penguasaan kosakata. Pengumpulan data dilakukan oleh guru kelas yang bersangkutan disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia pada masing-masing sekolah dengan demikian maka peneliti tidak mungkin melakukan sendiri. Di samping itu guru kelas lebih memahami karakteristik siswanya, sehingga tugas yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa. Untuk itu, tugas peneliti adalah menyampaikan maksud dan tujuan peneliti kepada pihak yang membantu mengumpulkan data sehingga masing-masing pihak memiliki persepsi yang sama dalam menyikapi maksud dan tujuan penelitian. Tugas peneliti yang lain adalah menjelaskan teknik pengumpulan data baik yang berupa angket maupun tes penguasaan kosakata kepada para guru kelas agar data yang diperoleh sama.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut.

1. Menyampaikan maksud peneliti kepada masing-masing kepala sekolah dan masing-masing guru kelas yang akan membantu mengumpulkan data. Hal ini dilakukan agar mereka memperoleh gambaran yang jelas tentang maksud dan tujuan peneliti, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.
2. Menjelaskan tentang cara penggunaan angket dan tes penguasaan kosakata. Di samping itu peneliti juga melampirkan petunjuk ringkas tentang cara penggunaan angket dan tes penguasaan kosakata tersebut sebagai pedoman guru sekaligus sebagai contoh.
3. Membagikan instrumen penelitian kepada para guru kelas yang akan mengumpulkan data tersebut sesuai dengan jumlah siswa pada masing-masing sekolah.
4. Guru kelas mengumpulkan data tersebut diperkirakan dalam kurun satu bulan. Tes penguasaan kosakata dan tes angket diberikan selama 4 kali pertemuan yaitu setiap awal jam pelajaran bahasa Indonesia, selama kurang lebih 10

sampai 15 menit. Test penguasaan kosakata diberikan sesuai dengan petunjuk yang ada yaitu :

- untuk kosakata diberikan sebanyak 2 kali pertemuan, dengan pertimbangan semakin banyak kosakata yang diketahui oleh siswa
 - angket dan tes penguasaan kosakata diberikan secara terpisah artinya dalam pertemuan tersendiri juga, sehingga guru dapat membimbing siswa dalam mengisi angket tersebut.
5. Mengambil instrumen penelitian yang telah diisi oleh siswa sesuai dengan waktu yang disepakati.
 6. Instrumen penelitian siap untuk diolah.

3.7 Analisis Data

Agar diperoleh jawaban atas rumusan masalah yang telah disajikan, maka perlu adanya suatu analisis terhadap data yang telah diperoleh sesuai dengan rumusan masalah. Irianto (1998:158) mengatakan untuk menganalisis data tersebut digunakan beberapa teknik analisis data yang telah diuraikan sebagai berikut.

1. Skor angket yang telah dihitung (skor mentah) selanjutnya diolah dengan menggunakan persentase, agar diketahui tingkatan-tingkatan klasifikasi data yang terdapat dalam indikator penelitian. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{Skoryangdiperoleh}}{N} \times 100$$

2. Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan antara tingkat keseringan membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata yang diketahui siswa. Analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi pearson atau *Product Moment Correlation*.

Irianto (1998 : 159) menjelaskan tentang beberapa persyaratan atau yang harus dipenuhi apabila kita menggunakan analisa korelasi adalah.

- pengambilan sampel dari populasi harus random atau acak
- data yang dicari korelasinya harus berskala interval atau ratio.
- variasi skor kedua variabel yang akan dicari korelasinya harus sama.
- distribusi skor variabel yang dicari korelasinya hendaknya merupakan distribusi limodal.
- hubungan antar variabel X dan Y hendaknya linear

Korelasi pearson dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Irianto, 1988 : 153).

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara gejala X dan gejala Y

n = banyaknya sampel

X² = kuadrat masing-masing skor/nilai variabel X

Y² = kuadrat masing-masing skor/nilai variabel Y

ΣX = jumlah skor/nilai variabel X

ΣY = jumlah skor/nilai variabel Y

ΣXY = jumlah hasil kali skor/nilai variabel X dan Y

Tidak ada korelasi, apabila hasil penghitungan korelasi mendekati 0 atau sama dengan 0. Hal ini berarti bahwa naik turunnya skor/nilai satu variabel mempunyai kaitan dengan naik turunnya skor/nilai variabel yang lainnya. Apabila skor/variabel X naik, maka selalu diikuti dengan naik atau turunnya skor/nilai variabel Y, demikian juga sebaliknya.

Untuk mengetahui sejauhmana hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka menurut Arikunto (1993:223) digunakan tabel sebagai berikut.

Besarnya nilai r	Interprestasi
0,800 – 1,00	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup/Sedang
0,400 – 0,600	Agak rendah
0,200 – 0,400	Rendah

3. Pengujian Hipotesis

Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau tidaknya dapat diuji signifikasinya langsung dari harga r yang diketemukan dengan mengkonsultasikan pada harga r yang tersedia dalam tabel. Jika harga r sama atau melebihi harga kritik r , maka harga r signifikan dan H_0 ditolak, jika harga r lebih kecil dari harga kritik r maka harga r non signifikan dan H_0 diterima.

3.8. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga tahap, yaitu: 1) tahap persiapan; 2) tahap pelaksanaan; 3) tahap penyelesaian.

Tahap persiapan meliputi: 1) pemilihan judul dan penetapan judul; 2) pengadaan studi pustaka, 3) penyusunan metode penelitian. Tahap pelaksanaan: 1) mengumpulkan data; 2) menganalisis data berdasarkan teori yang telah ditentukan dan 3) mengumpulkan hasil penelitian.

Tahap penyelesaian meliputi: 1) Penyusunan laporan penelitian; 2) mengadakan revisi laporan penelitian dan 3) pembendelan penelitian.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- a. Jumlah kosakata siswa yang sering membaca majalah anak-anak adalah.
 - SDN Pademawu Barat I yaitu 1978 - 1996 kata
 - SDN Pademawu Barat II yaitu 1978 - 1998 kata
 - SDN Pademawu Barat III yaitu 1977 - 1998 kata
- b. Jumlah kosakata siswa yang jarang membaca majalah anak-anak adalah 1977-1986 kata.
 - SDN Pademawu Barat I yaitu 1263 - 1975 kata
 - SDN Pademawu Barat II yaitu 1225 - 1976 kata
 - SDN Pademawu Barat III yaitu 1444 - 1977 kata
- c. Ada hubungan antara siswa yang sering (sering sekali, sering) membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata siswa kelas III SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan.
- d. Ada hubungan antara siswa yang jarang (jarang, jarang sekali) membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata siswa kelas III SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan.

5.2 SARAN-SARAN

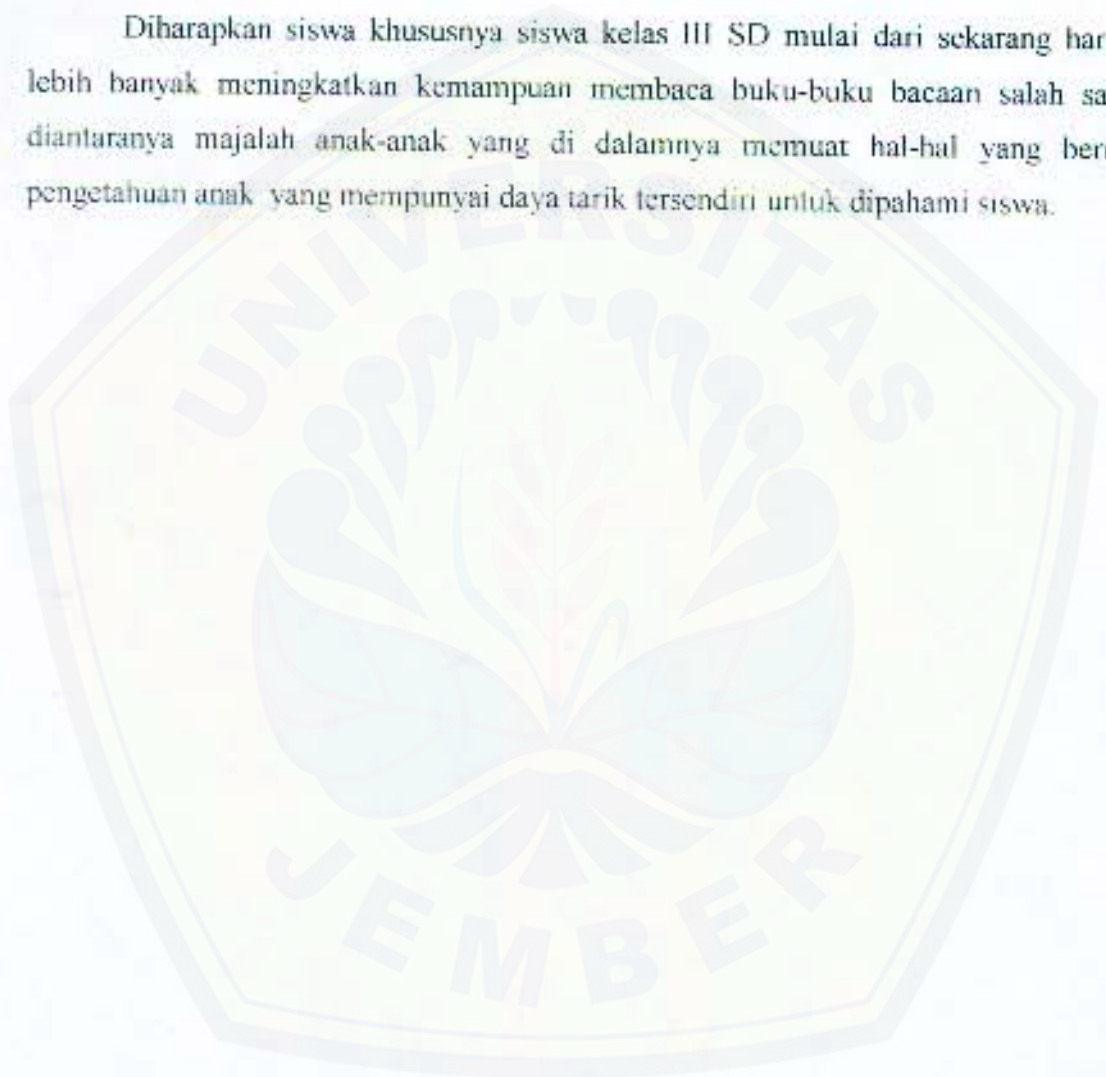
5.2.1 Guru pengajar bidang studi bahasa Indonesia

Sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara tingkatan keseringan (sering sekali, sering, jarang, jarang sekali) membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata, maka diharapkan guru dapat meningkatkan jumlah kosakata siswa dengan memotivasi siswa untuk sering membaca buku bacaan khususnya majalah anak-anak yang banyak memberikan kontribusi dalam rangka

peningkatan kuantitas kosakata siswa khususnya siswa kelas III SD yang masih dikategorikan awal belajar.

5.2.1 Siswa

Diharapkan siswa khususnya siswa kelas III SD mulai dari sekarang harus lebih banyak meningkatkan kemampuan membaca buku-buku bacaan salah satu diantaranya majalah anak-anak yang di dalamnya memuat hal-hal yang berisi pengetahuan anak yang mempunyai daya tarik tersendiri untuk dipahami siswa.



Daftar Pustaka

- Ardhana, Wayan. 1987. *Bacaan Pilihan dalam Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan.
- Arikunto, Suharsimi. 1988. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: PPLPTK.
- 1990. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Bina Aksara, Jakarta.
- 1991. *Pendekatan dan Jenis Penelitian*. Bina Aksara, Jakarta.
- 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*. Bina Aksara, Jakarta.
- 1996. *Penentuan Responden Penelitian*. Bina Aksara, Jakarta.
- Ary, D., L. C. Jacob, Razavich. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemah oleh Arief Farchan, 1982: Usaha Nasional.
- Cimmon, James M. Mc. 1967. *Writing With a Purpose*. New York: Atlanta Geneva.
- Clara, Stern, 1978. *Tata Istilah Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Depdikbud, 1993. *Kurikulum Pendidikan Dasar Landasan Program dan Pengembangan*. Jakarta.
- Dowson, a., et. el. 1963. *Guiding Language Learning*. New York: Harcourt Brace and World Inc.
- Echols, John. E. dan Hasan Shadily. 1975. *English Indonesia Dictionary. Jibaca*. New York: Cornell University Pres.
- Hadi, Sutrisno. 1981. *Metodologi Reseach I, untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi*. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- 1986. *Metodologi Reseach II, untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi*. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- 1987. *Metodologi Reseach III, untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi*. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- 1992. *Penentuan Daerah Penelitian*. Audi Offset, Yogyakarta
- Hanafie dan Siti Hawang, Et. al. 1983. *Pemakaian Kosakata Bahasa Indonesia Murid Sekolah Dasar Kelas III yang Berbahasa Ibu Bahasa Bugis*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud.
- Hocket, C. F. 1960. *Course In Modern Linguistic*. Mew York: Mac Millan.
- Hurlock. Elizabeth. B. *Perkembangan Anak*. Terjemahan oleh Med Mcitisari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. 1988. Erlangga.
- Irianto, Agus. 1988. *Statistik Pendidikan*. Jakarta. PPLPTK.
- Kartono. 1986. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Alumni Bandung
- Koentjoroningrat, 1986. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Gramedia, Jakarta.

- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta : Gramedia.
- 1986 *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia. Kartono, 1986. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Alumni Bandung.
- Lado, Robert. 1964. *Language Teaching*. New York: Mc Graw Hill Inc.
- Marzuqi, 1983. *Metodologi Riset*. BPFE UII, Yogyakarta.
- Natsir, Mohammad 1988 *Metodologi dan Penelitian*. Ghulia Indonesia. Jakarta.
- Samsuri. 1983. *Analisa Bahasa. Memahami Bahasa Secara Ilmiah*. Jakarta: Erlangga
- Sawardi. 1981. *Penggunaan Kosakata Bahasa Indonesia kelas III SD di Jawa Tengah*. Alumni UNS.
- Silahidin, Sofyan. 1981. *Pemakaian Kosakata Bahasa Indonesia Kelas IV SD*. Jakarta: Depdikbud.
- Soedjito. 1988. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Soenardji. 1989. *Sandi-Sandi Linguistik Bagi Kepentingan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: P2LPTK, Ditjen Dikti Depdikbud
- Soendjono. 1988. *Ilmu Jiwa Anak*. Bandung: Armico.
- Subyanto, Sri Utami. 1988. *Psikolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: P2LPTK.
- Sulthon. 1990. *Pengajaran Bahasa Untuk Sekolah Dasar: Buku Penunjang Perkuliahan*. Malang: POPF.
- Sumadi, 1989. *Metodologi Penelitian*. Rajawali. Jakarta.
- Surakhmad, Winarno. 1982. *Dasar Dan Teknik Reseach. Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung :Tarsito.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Peranan Kosakata dalam Pelajaran Bahasa Sekolah Dasar*. Halim (ed). 1983:100-120.
- 1984. *Psikolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- 1988. *Pelajaran Pemerolehan Bahasa*. Jakarta: P2LPTK. Dirjen Dikti. Depdikbud.
- Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Wimarto, Adi, dkk. 1978. *Tata Istilah Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Wojowasito. S. 1983. *Pengajaran Bahasa Indonesia di SD: Teknik Pemilihan Isi Bahan. Penyusunan dan Teknik Evaluasi*. Jakarta: Balai Pustaka.

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	DATA DAN SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN
<p>1. Keseringan membaca Majalah Anak-anak Dengan Jumlah Kosakata Siswa Kelas III Pademawu Barat I, II, III Pamekasan</p>	<p>1. Berapa jumlah kosakata siswa kelas III SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan yang sering membaca majalah anak-anak; 2. Berapa jumlah kosakata siswa kelas III SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan yang sering membaca majalah anak-anak; 3. Apakah ada hubungan antara anak yang sering (sering sekali, sering) membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata siswa kelas III SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan; 4. Apakah ada hubungan antara anak yang jarang (jarang, jarang sekali) membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata siswa kelas III SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan.</p>	<p>1. Kcseringan membaca majalah anak-anak; 2. Jumlah kosakata.</p>	<p>1. Data: tes angket dan tes penguasaan kosakata; 2. Sumber data: Siswa kelas III SDN Pademawu Barat I, II, III Pamekasan.</p>	<p>1. Pencentuan daerah penelitian: <i>Area Probability Sampling</i>; 2. Penentuan Responden Penelitian: <i>Proporsional Random Sampling</i>; 3. Metode analisis data: A. <i>Persentase</i>; B. <i>Product Moment Corelation</i> dengan rumus sebagai berikut</p> $r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$

38

Angket Penelitian Untuk Siswa

Berikut ini terdapat beberapa pertanyaan yang menyangkut hubungan keseringan membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata siswa kelas III SDN Pademawu Barat I, II, III Kecamatan Pademawu Pamekasan. Melalui angket ini kami mengharapkan kepada kalian dapat memberikan keterangan sejujur-jujurnya. Dan jawaban yang telah kalian berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai raport.

Atas kesediaan kalian untuk memberikan keterangan atau jawaban pada pertanyaan-pertanyaan yang kami ajukan, kami menyampaikan banyak terima kasih.

- I. Petunjuk pengisian jawaban
 - a. Tulislah identitas kalian pada tempat yang telah disediakan
 - b. Bacalah pertanyaan dengan teliti sebelum kalian memberikan jawaban
 - c. Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan kalian.

II. Identitas

- a. Nama : Suratman
- b. Kelas : III
- c. Asal sekolah : Pademawu, Barat 3

1. Apakah kalian pernah membaca majalah anak-anak di perpustakaan ?

- 4
- a. sering sekali
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. jarang sekali

2. Majalah anak-anak yang ada di perpustakaan diantaranya Ananda, Bobo, Kuncup, Mentari Putra Harapan, ada berapa jenis majalah yang pernah kalian baca ?

- 4
- a. 4 majalah anak-anak
 - b. 3 majalah anak-anak
 - c. 2 majalah anak-anak
 - d. 1 majalah anak-anak

3. Majalah anak-anak yang ada di perpustakaan diantaranya Ananda, Bobo, Kuncup, Mentari Putra Harapan, ada berapa jenis majalah yang kalian sukai untuk di baca ?

- 4
- a. 4 majalah anak-anak
 - b. 3 majalah anak-anak
 - c. 2 majalah anak-anak
 - d. 1 majalah anak-anak

4. Apakah kalian pernah membaca majalah Ananda ?
- 4 a. sering sekali
b. sering
c. jarang
d. jarang sekali
5. Apakah kalian pernah membaca majalah Bobo ?
- 4 a. sering sekali
b. sering
c. jarang
d. jarang sekali
6. Apakah kalian pernah membaca majalah Kuncup ?
- 4 a. sering sekali
b. sering
c. jarang
d. jarang sekali
7. Apakah kalian pernah membaca majalah Mentari Putra Harapan ?
- 4 a. Sering sekali
b. sering
c. jarang
d. jarang sekali
8. Berapa waktu yang kalian gunakan untuk membaca majalah anak-anak tersebut ?
- 4 a. 60-120 menit
b. 30-60 menit
c. 15-30 menit
d. kurang dari 15 menit
9. Berapa majalah anak-anak yang kalian baca dalam satu jam ?
- 3 a. 4 majalah anak-anak
b. 3 majalah anak-anak
c. 2 majalah anak-anak
d. 1 majalah anak-anak
10. Berapa majalah anak-anak yang kalian baca dalam sehari ?
- 3 a. 8-10 majalah anak-anak
b. 5-7 majalah anak-anak
c. 2-4 majalah anak-anak
d. 1 majalah anak-anak

2000 - 2 = 1998

PCL

Nama : Selva MadyaSID : P18.13ar.111

Berilah tanda silang (X) pada tempat yang telah disediakan jika kamu tahu arti kata tersebut!

- | | | | |
|---|--|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> abu-abu | <input checked="" type="checkbox"/> batu | <input checked="" type="checkbox"/> bersayap | <input checked="" type="checkbox"/> daun |
| <input checked="" type="checkbox"/> ada | <input checked="" type="checkbox"/> batuk | <input checked="" type="checkbox"/> berselimut | <input checked="" type="checkbox"/> dapur |
| <input checked="" type="checkbox"/> adik | <input checked="" type="checkbox"/> bau | <input checked="" type="checkbox"/> bersuara | <input checked="" type="checkbox"/> darah |
| <input checked="" type="checkbox"/> agama | <input checked="" type="checkbox"/> bawa | <input checked="" type="checkbox"/> bertanya | <input checked="" type="checkbox"/> dekat |
| <input checked="" type="checkbox"/> Agustus | <input checked="" type="checkbox"/> bawah | <input checked="" type="checkbox"/> bertemu | <input checked="" type="checkbox"/> demam |
| <input checked="" type="checkbox"/> ah | <input checked="" type="checkbox"/> bayam | <input checked="" type="checkbox"/> bertepuk-tangan | <input checked="" type="checkbox"/> dengar |
| <input checked="" type="checkbox"/> aka | <input checked="" type="checkbox"/> bayar | <input checked="" type="checkbox"/> besar | <input checked="" type="checkbox"/> depan |
| <input checked="" type="checkbox"/> alis | <input checked="" type="checkbox"/> bayaran | <input checked="" type="checkbox"/> besi | <input checked="" type="checkbox"/> Desember |
| <input checked="" type="checkbox"/> amaci | <input checked="" type="checkbox"/> bebek | <input checked="" type="checkbox"/> besit | <input checked="" type="checkbox"/> diam |
| <input checked="" type="checkbox"/> mobil | <input checked="" type="checkbox"/> bedak | <input checked="" type="checkbox"/> bibir | <input checked="" type="checkbox"/> dirigit |
| <input checked="" type="checkbox"/> anak | <input checked="" type="checkbox"/> belajar | <input checked="" type="checkbox"/> bintang | <input checked="" type="checkbox"/> bingung |
| <input checked="" type="checkbox"/> antak-antak | <input checked="" type="checkbox"/> belakang | <input checked="" type="checkbox"/> biru | <input checked="" type="checkbox"/> duduk |
| <input checked="" type="checkbox"/> angka | <input checked="" type="checkbox"/> beli | <input checked="" type="checkbox"/> bis | <input checked="" type="checkbox"/> dadi |
| <input checked="" type="checkbox"/> angkat | <input checked="" type="checkbox"/> belan | <input checked="" type="checkbox"/> bisa | <input checked="" type="checkbox"/> dasar |
| <input checked="" type="checkbox"/> anjing | <input checked="" type="checkbox"/> bendera | <input checked="" type="checkbox"/> buneka | <input checked="" type="checkbox"/> ekor |
| <input checked="" type="checkbox"/> apa | <input checked="" type="checkbox"/> beranggota | <input checked="" type="checkbox"/> buah | <input checked="" type="checkbox"/> email |
| <input checked="" type="checkbox"/> paman | <input checked="" type="checkbox"/> berangkat | <input checked="" type="checkbox"/> buaya | <input checked="" type="checkbox"/> enak |
| <input checked="" type="checkbox"/> apel | <input checked="" type="checkbox"/> berani | <input checked="" type="checkbox"/> bubar | <input checked="" type="checkbox"/> Februari |
| <input checked="" type="checkbox"/> api | <input checked="" type="checkbox"/> berat | <input checked="" type="checkbox"/> buka | <input checked="" type="checkbox"/> gajah |
| <input checked="" type="checkbox"/> April | <input checked="" type="checkbox"/> berbakti | <input checked="" type="checkbox"/> bukan | <input checked="" type="checkbox"/> gambar |
| <input checked="" type="checkbox"/> asam | <input checked="" type="checkbox"/> berbaris | <input checked="" type="checkbox"/> buku | <input checked="" type="checkbox"/> ganti |
| <input checked="" type="checkbox"/> asap | <input checked="" type="checkbox"/> berbunyi | <input checked="" type="checkbox"/> bunga | <input checked="" type="checkbox"/> gatis |
| <input checked="" type="checkbox"/> atap | <input checked="" type="checkbox"/> berderah | <input checked="" type="checkbox"/> bungkus | <input checked="" type="checkbox"/> gatal |
| <input checked="" type="checkbox"/> atas | <input checked="" type="checkbox"/> berdiri | <input checked="" type="checkbox"/> bunyi | <input checked="" type="checkbox"/> gelap |
| <input checked="" type="checkbox"/> babi | <input checked="" type="checkbox"/> berdoa | <input checked="" type="checkbox"/> burung | <input checked="" type="checkbox"/> gelas |
| <input checked="" type="checkbox"/> baca | <input checked="" type="checkbox"/> berdosa | <input checked="" type="checkbox"/> besuk | <input checked="" type="checkbox"/> geli |
| <input checked="" type="checkbox"/> badan | <input checked="" type="checkbox"/> berdur | <input checked="" type="checkbox"/> buta | <input checked="" type="checkbox"/> gembira |
| <input checked="" type="checkbox"/> bagus | <input checked="" type="checkbox"/> berduri | <input checked="" type="checkbox"/> cubat | <input checked="" type="checkbox"/> gerak |
| <input checked="" type="checkbox"/> baju | <input checked="" type="checkbox"/> berdusta | <input checked="" type="checkbox"/> cacing | <input checked="" type="checkbox"/> gigi |
| <input checked="" type="checkbox"/> bak | <input checked="" type="checkbox"/> berenam | <input checked="" type="checkbox"/> campur | <input checked="" type="checkbox"/> gigit |
| <input checked="" type="checkbox"/> bakam | <input checked="" type="checkbox"/> berenang | <input checked="" type="checkbox"/> cangkik | <input checked="" type="checkbox"/> gula |
| <input checked="" type="checkbox"/> bakam | <input checked="" type="checkbox"/> bergembira | <input checked="" type="checkbox"/> cari | <input checked="" type="checkbox"/> gundul |
| <input checked="" type="checkbox"/> balut | <input checked="" type="checkbox"/> berhenti | <input checked="" type="checkbox"/> cecak | <input checked="" type="checkbox"/> gunting |
| <input checked="" type="checkbox"/> bamba | <input checked="" type="checkbox"/> berhitung | <input checked="" type="checkbox"/> celana | <input checked="" type="checkbox"/> gunung |
| <input checked="" type="checkbox"/> bangku | <input checked="" type="checkbox"/> berjalan | <input checked="" type="checkbox"/> cepat | <input checked="" type="checkbox"/> habis |
| <input checked="" type="checkbox"/> banyak | <input checked="" type="checkbox"/> bermain | <input checked="" type="checkbox"/> cerita | <input checked="" type="checkbox"/> hadiah |
| <input checked="" type="checkbox"/> bapak | <input checked="" type="checkbox"/> bermain-main | <input checked="" type="checkbox"/> coklat | <input checked="" type="checkbox"/> hadir |

X baris	X berpakaian	X dada	X halaman
X barisan	X berpita	X daging	X halo
X baru	X bersalaman	X dan	X halus
X busah	X bersama	X dapat	X handuk
X hapus	X lucu	X mencabut	X naik
X harga	X lupa	X mencukul	X nakal
X hari	X maaf	X mencari	X nama
X haus	X main	X mencium	X angka
X hidung	X maju	X mencubit	X nenek
X hidup	X mak	X mencuci	X nomer
X hijau	X makan	X mencuri	X obat
X hitam	X makanan	X mendapat	X odal
X hitung	X malam	X mendengarkan	X oh
X hornat	X malu	X mendorong	X Oktober
X huruf	X mandi	X menantang	X oleh-oleh
X hujan	X mangga	X menerima	X ompong
X ibu	X manggis	X mengajak	X orang
X ikan	X mangkuk	X mengalir	X pagar
X ini	X manis	X mengambil	X pagi
X Islam	X marah	X mengangkat	X pakaian
X jugung	X marah-marah	X mengeja	X panas
X jajan	X Maret	X menggambar	X panda
X jalan	X masak	X menggaris	X panjang
X jam	X masih	X menggendong	X pangkat
X jambu	X masuk	X menggigit	X papan
X jangau	X mata	X menggunting	X pasar
X Januari	X matang	X menghapus	X pasir
X jari	X matematika	X menghitung	X payung
X jatuh	X mati	X menginjak	X pecah
X jawab	X mau	X mengisi	X pedas
X jelek	X Mei	X meninggal	X pegang
X jempol	X meja	X meniup	X pelajaran
X jemur	X melempar	X menjawab	X pendek
X jendela	X melepas	X menjilat	X penggaris
X jeruk	X melihat	X menonton	X penghapus
X jongkok	X melompat	X mentimun	X pensil
X jual	X meloncat	X menyanyi	X penuh
X Jumat	X memakai	X menyapu	X perempuan
X Juni	X memandang	X menyalur	X pergi
X kalah	X memanjat	X menyeberang	X periksa
X kecil	X membaca	X menyebutkan	X pertama
X kepala	X membawa	X menyimpan	X perut
X korek	X membayar	X menyisir	X pindah

X kuning	X membeli	X menyusun	X pinggang
X lampu	X memberi	X meong	X pinjam
X lantai	X membuang	X merah	X pinal
X lari	X membuat	X merokok	X pintu
X layang-layang	X membuka	X merpati	X pipi
X lebih	X memegang	X minggu	X pipit
X lempar	X memeluk	X minta	X piring
X lepas	X memonja	X minum	X pisah
X lihat	X memotong	X mobil-mobilan	X pisang
X lenapat	X menangis	X monyet	X pisau
X loncat	X menangkap	X muka	X pistol
X luar	X menari	X muntah	X plastik
X lubang	X menarik	X murah	X pohon
X polisi	X siang	X ulat	X bawel
X potong	X siap	X umur	X bayangan
X punya	X siapa	X upacara	X beda
X pulih	X sikat	X warung	X beduk
X Rabu	X singa	X ya	X bekas
X rambut	X sini	X absen	X belinjing
X rapi	X siram	X abu	X belokan
X raport	X sisir	X acara	X benam
X roda	X sunra	X adalah	X benang
X rokok	X sudah	X aduh	X benar
X roti	X sukar	X agar	X bentak
X rumah	X tahu	X agung	X bengkuang
X rumput	X tahun	X akan	X bening
X rusak	X takut	X akar	X berada
X Sabtu	X tali	X akrab	X beradik
X sabun	X taman	X alam	X beradu
X sakit	X tambah	X alas	X beragama
X saku	X tamun	X alat	X berair
X salah	X tanah	X amal	X beranak
X sama	X tangan	X aman	X berantakan
X sampah	X tangga	X amin	X berbedak
X sampai	X tas	X amis	X berbuah
X sampul	X tabel	X amplop	X bercat
X sana	X teh	X ampun	X bercerita
X sandal	X telapak	X aneh	X berdasi
X sapi	X telinga	X anggota	X berdatangan
X sapu	X telunjuk	X angin	X bergaul
X sarapan	X telur	X antara	X berdebu
X sarung	X teman	X anting-anting	X berdering
X sawah		X apalai	X berempat

----	saya	----	tembok	----	arahan	----	bergambut
----	sayang	----	tempat	----	arus	----	bergandengan
----	sayap	----	tempo	----	asli	----	bergerak
----	sayur	----	terakhir	----	atau	----	bergetak
----	sedang	----	terang	----	awan	----	beriringan
----	sedih	----	terbang	----	awas	----	berisi
----	sedikit	----	teriak	----	ayun	----	berisik
----	sehat	----	tertawa	----	adzan	----	berjejer
----	sekarang	----	tidak	----	babu	----	berjemur
----	sekolah	----	tidar	----	bacaan	----	berjenggot
----	Selasa	----	tikus	----	bahasa	----	berkelahi
----	selesai	----	tinggi	----	balapan	----	berkibar
----	selimut	----	tinju	----	baling-baling	----	berkumur
----	semua	----	titik	----	ban	----	berlipat
----	semul	----	tiup	----	bandel	----	berpahala
----	senang	----	tolong	----	bandeng	----	berpamitan
----	sendiri	----	tomat	----	bangkai	----	berperang
----	sendok	----	lopi	----	bangkit	----	berpisah
----	Senin	----	tua	----	banjir	----	bersahabat
----	seorang	----	Tuhan	----	bata	----	bersama-sama
----	sepatu	----	uang	----	batik	----	bersarang
----	September	----	ular	----	bawang	----	bersarang
----	bersedih	----	deras	----	hitung-hitung	----	kunci
----	bersekolah	----	derek	----	ikat	----	lagu
----	berselendang	----	deret	----	indah	----	lewat
----	bersembahyang	----	desa	----	ingin	----	luka
----	bersenjata	----	dieja	----	intip	----	mahal
----	bersepatu	----	diejek	----	isap	----	malam-malam
----	bersepeda	----	dinding	----	istana	----	malaria
----	bertamasya	----	disiplin	----	izin	----	malas
----	bertambah	----	dokter	----	jadi	----	mampir
----	berteman	----	dompot	----	jago	----	mana
----	berumur	----	dongeng	----	jagoan	----	mancung
----	betina	----	dongkel	----	jahat	----	masing-masing
----	betis	----	dosa	----	jahit	----	mawar
----	betul	----	durhaka	----	jajar	----	melati
----	bilangan	----	emas	----	jala	----	melipat
----	bintang	----	empuk	----	jangkrik	----	melompati
----	bocor	----	esa	----	jarang	----	meluruskan
----	bolong	----	foto	----	jarum	----	memadamkan
----	boros	----	galak	----	jawaban	----	memakan
----	bulan	----	ganggu	----	jejak	----	memanggil
----		----	ganti	----	jejer	----	memasak

X bulat	X garang	X jelas	X membakar
X bulu	X garuda	X jembatan	X membalut
X bundar	X gelang	X jempit	X membanting
X bundaran	X gembala	X jemuran	X membantu
X bungkus	X gemuk	X jenggot	X membasahi
X buntang	X gendang	X jerit	X membelah
X buntut	X gendrang	X jilat	X membelok
X buruk	X gendong	X jilid	X membersihkan
X cabai	X gendut	X jingga	X membetulkan
X capung	X genggam	X jinjing	X membikin
X cara	X gerimis	X jorok	X membilang
X cat	X getah	X jotos	X membukakan
X cebol	X giat	X jubah	X membungkus
X celengan	X giliran	X jujur	X membunyikan
X cemara	X gonggong	X jumlah	X memelihara
X ceramah	X goreng	X kantong	X memetik
X cincin	X guntingan	X keamanan	X meminjam
X cubit	X gurun sahara	X kebakaran	X meminta
X cukup	X hafal	X kebalikkan	X memperhatikan
X cukur	X hancur	X banjir	X mentaati
X dadar	X hangus	X kedinginan	X menabung
X dahulu	X luncur	X kedua	X menabur
X daki	X hapal	X keempat	X menambah
X dalam	X harus	X kegendutan	X menampar
X dalang	X hati	X kegirangan	X menanam
X darat	X hati-hati	X kejar	X menaruh
X dasi	X hebat	X kelabu	X mencakar
X dayung	X hemat	X kesayangan	X menoret
X debu	X hewan	X kesehatan	X mendapatkan
X dedaunan	X hiasan	X ketuk	X menderpul
X dengkul	X hilang	X kosong	X menderok
X mendinginkan	X pompa	X tadi	X ajal
X mendoakan	X pot	X tamat	X ajian
X mogok	X potret	X tempat	X aji-aji
X mundur	X pramuka	X tampil	X akademi
X nilai	X presiden	X tamu	X akbar
X nyamuk	X pulang	X tanaman	X akhir
X nyanyian	X puluh	X tanduk	X akhirat
X nyenyak	X puluhan	X tanggal	X ahlak
X olahraga	X putus	X tangkap	X akibat
X oleh	X raja	X taplak	X aksara
X orang tua	X ranjang	X tata-tertib	X akuarium
X orang-orangan	X rantai	X tebak	X akur

---- oranye	--- rasul	--- lebakat	--- alamat
--- padam	--- ratusan	--- telah	--- alasan
--- padat	--- rendah	--- televisi	--- alinea
--- padi	--- rujak	--- tembakau	--- almarhum
--- pagi-pagi	--- rupiah	--- tempurung	--- almarhumah
--- paha	--- rusa	--- tenang	--- alpa
--- pahala	--- sabuk	--- tendang	--- alpokat
--- pahiat	--- sahabat	--- tengah	--- amanat
--- pahlawan	--- saja	--- tenggelam	--- amandel
--- pailsu	--- salam	--- tonggorokan	--- ambulans
--- paman	--- salat	--- tengkuk	--- ampas
--- pamit	--- sambal	--- tepat	--- ampelas
--- Parkasila	--- sambil	--- tepi	--- anai-anai
--- patung	--- samping	--- teras	--- aneang
--- patung	--- sarang	--- terbenam	--- ancang-ancang
--- pedal	--- santai	--- terjun	--- anear-ancar
--- pelan-pelan	--- satu-satu	--- terompel	--- andil
--- peiawak	--- saudara	--- tersayang	--- anggukan
--- pelit	--- sawo	--- tertib	--- anggur
--- pelut	--- sebar	--- letangga	--- angkasa
--- pemalas	--- sebentar	--- likar	--- angkuh
--- pemalu	--- sedikit-sedikit	--- timun	--- anggrek
--- pemandangan	--- sejuk	--- tipis	--- angsuran
--- penari	--- sekali	--- tongkat	--- antena
--- pendusta	--- selendang	--- teroyong	--- anyaman
--- pengembala	--- selokan	--- tubuh	--- arah
--- penjahit	--- semangka	--- tugas	--- arloji
--- pentung	--- semen	--- tukar	--- asal-usul
--- pentungan	--- sempritan	--- tunggu	--- asik
--- perahu	--- senam	--- ubi	--- asng
--- peringatan	--- sendiri-sendiri	--- waktu	--- atur
--- perkutut	--- seterika	--- wangi	--- awalan
--- pesawat	--- setiap	--- abang	--- awas
--- pesek	--- setiap	--- abon	--- atasan
--- petani	--- silang	--- acak-acakan	--- alasan
--- peti	--- simpang	--- adakalanya	--- anjuran
--- pikat	--- sipit	--- adapun	--- celaka
--- piknik	--- sujud	--- adat-istiadat	--- cempaka
--- piring-hitam	--- suruh	--- agar-agar	--- cempedak
--- piton	--- susun	--- ajaib	
--- bagaimana	--- berbaring	--- bersabar	
--- bahan	--- berbeda	--- bersalah	
--- bahaya	--- berbisik	--- bersalin	

X bahu	X berburu	X bersambungan	X cendawan
X baki	X bercabang	X bersatu	X cendol
X bakul	X bercabang-cabang	X bersawah	X cengeng
X balai desa	X bercahaya	X bersedia	X cengkeh
X balai rakyat	X bercita-cita	X bersemir	X centong
X balok	X berdagang	X cerdas	
X bandar udara	X berdandan	X bergenang-sonang	X cerdik
X bang	X berdebar	X berseni	X cerek
X bangun	X berdempetan	X berseragam	X cerewet
X bangga	X berderma	X bersila	X cermat
X banjar	X berdetak	X bersinar	X cerobong
X bantu	X berduyun	X bersiul	
X bantuan	X berenang	X bersujud	X cita-cita
X barang	X berewok	X bertaman	X cocok
X barat	X berfoto	X bertamu	X congkel
X basi	X bergaul	X bertanding	X contoh
X basket	X bergaya	X berwudu	X copet
X basuk	X bergigi	X biasa	X cor
X batal	X bergilir	X bibi	
X barang	X bergiliran	X biduan	X corat-coret
X batas	X bergulingan	X biji	X cuci
X batok	X berguna	X bijian	X cacu
X bayang-bayang	X berhadapan	X bingung	
X bayi	X berhadiah	X bioskop	X cumi-cumi
X bebas	X berhasil	X bising	X curang
X becak	X berita	X biskuit	X dagang
X begini	X beri-beri	X bisu	X dagangan
X begitu	X berjanji	X bisul	X dana
X belah	X berjejal	X bobol	X danau
X belalai	X berjenjit	X bom	X dangdut
X belanja		X bosan	X dangkal
X belanjaan	X berjingkrak-jingkrak	X buatan	
X belut	X berjumpa	X bukit	X darmawisata
X benci	X berkelopak	X bulak-balik	X dasar
X bendungan	X berkeping	X bunyi	X datar
X bengal	X bekerja	X buncis	X dekil
X benjol	X berkicau	X buncit	
X bentuk	X berkumpul	X bungkuk	X deklamasi
X beo	X berlatih	X bungsu	X delima
X berak	X bermaksud	X bus	X dengan
X berakar	X bermalam	X busung-lapar	X denting
X beraksi	X bernafas	X butir	X derung
X beramai-ramai	X bernama	X cabang	X detik

X berangka	X bernomor	X cahaya	X diam-diam
X berasal	X bernyanyi	X camat	X dilema
X beratap	X berpegangan	X cambuk	X diizinkan
X berdayun-dayun	X berperahu	X cantik	X diamankan
X berbahaya	X berpindah	X catat	X diamankan
X berbaju	X berputar	X catatan	X diamankan
X dama	X gulungan	X jenaka	X kuncup
X durian	X gurame	X jengkol	X lancar
X dusun	X gurih	X jepit	X larangan
X dayung	X guru	X jerami	X latihan
X elang	X gusi	X jinak	X lawak
X ember	X guyur-guyuran	X jital	X lebar
X emping	X hadap	X joglo	X lemah
X enau	X hadas	X jok	X lengkap
X erat	X hafalan	X jongos	X letak
X erosi	X hal	X judo	X lindungan
X esok	X halal	X judul	X lingkak
X fajar	X halma	X juga	X lingkaran
X fakir-miskin	X hama	X Juli	X loncatan
X film	X hangat	X jurusan	X longgar
X gabungan	X hantu	X kabar	X luas
X gado-gado	X haram	X tari	X lukisan
X gagal	X hasil	X keadaan	X lurus
X gagal	X helai	X kebetulan	X macet
X gagang	X helikopter	X kebingungan	X Maha Esa
X gali	X hirup	X kecamatan	X mahoni
X gandum	X hiu	X keanakan	X makam
X gang	X hutan	X kegemaran	X makhluk
X gantungan	X ia	X keheningan	X makin
X gara-gara	X ialah	X kehijau-hijauan	X malaikat
X garpu	X ibadah	X keinginan	X manisan
X gawang	X Idul Adha	X kejadian	X manja
X gedung	X Idul Fitri	X kelajiman	X manusia
X gelandangan	X iftitah	X kelamin	X marmot
X gelap-gulita	X ilmu	X kelompok	X megar
X geleng	X iman	X kelopak	X mekar
X gemar	X induk	X keluarga	X melanggar
X gerap	X ingat	X kelucuan	X melangkah
X genggaman	X injil	X kelurahan	
X gerbang	X ipar	X kembang	X melanjutkan
X gergaji	X irigasi	X kempis	X melar
X gesek	X irit	X kental	X melawan
X geser	X isi	X kepanjangan	X meledak

X gigitan	X istiglar	X keping	X melekat
X giling	X itik	X kepramukaan	X melewati
X gitar	X iuran	X kerajinan	X melukis
X gol	X jabat-tangan	X keranjingan	X memainkan
X gonggongar	X jadwal	X kerdipan	X memanjang
X goni	X jahe	X kerja	
X gores	X jaka	X kerudang	X memaki-maki
X gosok	X jaket	X kesejukan	X memaksa
X gotong-rayong	X jalak	X kesempitan	X memaku
X gram	X jamur	X kesiagaan	X memalukan
X gua	X janji	X ketertiban	X mematikan
X gudang	X jarak	X ketua	X memanjakan
X gudek	X jarang	X kuah	X memanjatkan
X gulai	X jejal	X kuburan	X memajukan
X gulung	X jemari	X kudung	X memasukkan
X memarahi	X mendekati	X menghangatkan	X menyogok
X memasuki	X menderung	X menghantam	X merak
X memasukkan	X mendirikan	X merampas	
X mematahkan	X mendongengkan	X menghemat	X merangkak
X membabat	X mendangeng	X mengheniengkan	X meraut
X membacakan	X mendarhakai	X menghidupkan	X merawat
X membagi	X menembak	X menghirup	X mereon
X membahayakan	X menebalkan	X menghormati	X menembus
X membasmi	X menebang	X mengikat	X mereka
X membasuti	X menegur	X mengingat	X menah
X membela	X menembus	X mengisikan	X milik
X membelahkan	X menempati	X mengobati	X mimisan
X membelakang	X menemukan	X mengobrol	X mimpi
X membenci	X menepuk	X mengolok-olok	X miring
X membolos	X menerangkan	X menguap	X miskin
X membubarkan	X menerbangkan	X mengucapkan	X montir
X membungkuk	X menerkam	X mengukir	X monomen
X membungkukan	X mengacak-acak	X mengulang	X muai
X membunuh	X mengadakan	X mengundang	X mujarab
X memencet	X mengadili	X mengusap	X mukenah
X memeras	X mengadakan	X mengusap	X mulia
X memfoto	X mengampuni	X menidurkan	X munafik
X memilih	X mengancam	X meninjau	X munerat
X memiupin	X mengangkut	X menipu	X muncul
X meminjami	X menganiaya	X menirukan	X mungil
X memisahkan	X mengantuk	X menit	X muntaber
X memompakan	X mengantungi	X menitipkan	X murai
X memuji	X menganyan		X murbei

X memukul	X mengapa	X menjambak	X munda
X memulai	X mengarak	X menjaring	X marka
X menangkap	X mengatur	X menjepit	X murang
X menabuh	X mengayun	X menjodohkan	X museum
X menambah	X mengejar	X menjumlahkan	X musik
X menampung	X mengembalikan	X mensucikan	X musim
X menangkis	X mengendap-endap	X menyala	X muslim
X menanti	X menggabungkan	X menyalin	X musuh
X menara	X menggali	X menyampuli	
X memata	X menggemari	X menyanyikan	X musyawarah
X meneegah	X menggendongkan	X menyaring	X nabati
X menegeat	X menggerakkan	X menyaringkan	X nabi
X mencentong	X menggesek	X menyebabkan	X nada
X menceritakan	X menggesekkan	X menyebarkan	X nalkah
X mencicit	X menggeser	X menyegarkan	X naga
X mencinai	X menggigit	X menyejukan	X najis
X mencongkel	X menggonggong	X menyela	X nampian
X mencontoh	X menggoyang	X menyelamati	X napas
X mandahului	X menggulai	X menyelamatkan	X nekat
X mendaki	X menggulung	X menyelamkan	X nelayan
X mendarat	X menggunakan	X menyelaawat	X neraka
X mendarangi	X mengguyur	X menyerah	X nikmat
X mendarat	X menghalaskan	X menyilangkan	X nila
X mendekati	X menghancurkan	X menyisipkan	X nol
X nolasi	X penduduk	X pajak	X sebulan
X nyaring	X pengadilan	X pas	X sedap
	X pengalaman	X prajurit	X sedia
X obat-obatan	X pengecat	X pria	X segar
X ogah	X penggendong	X prisma	X segera
X ombak	X penggenggam	X puas	X sehelai
X onde-onde	X penggorengan	X pucuk	X sekian
X opelet	X pengguyuran	X pulpon	X sekitar
X otak-otak	X tengki	X punai	X selama
X paham	X pengumuman	X pundi-pundi	X selamat
X pajangan	X peniti	X punggung	X selamatn
X paku	X penjara	X pusar	X selatan
X pala	X penjemuran	X pusing	X selawat
X panah	X penonton	X putik	X seledri
X pancu	X penting	X puyuh	X seluruh
X panci	X penyakit	X racun	X sembuh
X pancing	X penyanyi	X radio	X sembunyi
X panen	X penyapu	X rajawali	X semir
X panorama	X rakit	X sempit	

X sayu	X tembak	X arahan	X bergambut
X sayang	X tempat	X arus	X bergandengan
X sayap	X tempo	X asli	X bergerak
X sayur	X terakhir	X atau	X bergetak
X sedang	X terang	X awan	X beriringan
X sedih	X terbang	X awas	X berisi
X sedikit	X teriak	X ayun	X berisik
X sehat	X tertawa	X adzan	X berjejer
X sekarang	X tidak	X batu	X berjemur
X sekolah	X tidur	X bacaan	X berjenggot
X Selasa	X tikus	X balasa	X berkelahi
X selesai	X tinggi	X balapan	X berkibar
X selintal	X tinju	X baling-baling	X berkumur
X semua	X titik	X ban	X berlipat
X semat	X tiup	X bandel	X berpahala
X senang	X tolong	X bandeng	X berpamitan
X sendiri	X tomat	X bangkai	X berperang
X sendok	X topi	X bangkit	X berpisah
X Senin	X tua	X banjir	X bersahabat
X soaming	X Tuhan	X bata	X bersama-sama
X sepatu	X uang	X batik	X bersarang
X September	X ular	X bawang	X bersarang
X bersedih	X deras	X hitung-hitung	X kunci
X bersekolah	X derak	X ikat	X lagu
X berselendang	X deret	X indah	X lewat
X bersembahyang	X desa	X ingin	X luka
X bersenjata	X dieja	X intip	X mahal
X bersepatu	X diejek	X isap	X malam-malam
X bersepeda	X dinding	X istana	X malaria
X bertamasya	X disiplin	X izin	X malas
X bertambah	X dokter	X jadi	X mampar
X berteman	X dompet	X jago	X mana
X berumur	X dongeng	X jagoan	X mancung
X betina	X dongkel	X jahat	X masing-masing
X betis	X dosa	X jahit	X mawar
X betul	X durhaka	X jajar	X melati
X bilangan	X emas	X jala	X melipat
X bintang	X empuk	X jangkrik	X melompati
X bocor	X esa	X jarang	X meluruskan
X bohong	X foto	X jarum	X memadamkan
X bolong	X galak	X jawaban	X memakan
X boros	X ganggu	X jejak	X memanggil
X bulan	X ganti	X jejer	X memasak

X pantai	X penyui	X rantang	X sempiang
X parah	X pepes	X ranting	X sempromi
X pare	X perang	X rasuloh	X sendirian
X parkit	X perang-perangan	X rautan	X sengaja
X paruh	X peras	X rela	X senggol
X pasang	X peraturan	X rem	X senjata
X pasfoto	X perban	X ribu	X senter
X patuk	X percaya	X ribuan	X sentil
X patus	X perempitan	X ribut	X sentimeter
X pawai	X perkedel	X robek	X senyam
X pecahan	X perintah	X roboh	X sepakbola
X pecu	X perkakas	X rok	X sepasang
X pedu	X pernafasan	X rukun	X sepetak
X pedusunan	X pernis	X rumah-sakit	X seputih
X pelanduk	X persekot	X rumput-tumpukan	X serapi
X pelangi	X pertantingan	X runcing	X seruli
X pelet	X pertanyaan	X rusuk	X sering
X pejihara	X pet	X sabar	X serbet
X peluru	X petai	X sebek	X serbu
X pemakan	X petak	X sadar	X seribu
X pembacaan	X petasan	X sajadah	X seribu
X pembagian	X petik	X saling	X serigala

Lampiran I

Tabel 4.11 Data hasil skor tentang keseringan membaca majalah anak-anak

No	Nama Siswa	Asal sekolah	Skor Jawaban Item										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Arifin	Pad. Bar. I	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	33
2.	Fira Yani	Pad. Bar. I	4	3	4	4	3	1	4	3	2	2	29
3.	Irawan	Pad. Bar. I	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	17
4.	Sudartik	Pad. Bar. I	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	32
5.	Diah P.	Pad. Bar. I	3	4	2	4	2	2	4	3	2	2	28
6.	Diah Wati	Pad. Bar. I	2	2	1	2	2	4	1	2	2	2	20
7.	Adri	Pad. Bar. I	3	3	2	4	2	2	4	3	2	2	27
8.	Hadi E.	Pad. Bar. I	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	11
9.	Diki	Pad. Bar. I	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	26
10.	Arantrinita	Pad. Bar. I	4	4	3	4	4	3	1	3	3	3	32
11.	Arif E.	Pad. Bar. I	3	3	2	4	2	2	4	2	2	2	27
12.	Yuda F.	Pad. Bar. I	3	3	3	4	4	1	3	3	2	2	29
13.	Nurfadilah	Pad. Bar. I	3	4	2	4	1	1	4	2	2	2	25
14.	Kusnadi	Pad. Bar. I	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	19
15.	Erwan	Pad. Bar. I	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	30
16.	Santoso	Pad. Bar. I	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	30
17.	Joko S.	Pad. Bar. I	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	35
18.	Wisman	Pad. Bar. I	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	28
19.	Jaya S.	Pad. Bar. I	3	3	2	4	4	1	2	2	2	2	25
20.	Tanti R.	Pad. Bar. I	3	4	2	3	4	2	2	3	3	2	28
21.	Santi N.	Pad. Bar. II	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	18
22.	Nuri A.	Pad. Bar. II	3	3	3	4	4	3	1	3	3	2	29
23.	Shilun N.	Pad. Bar. II	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
24.	Kusmanto	Pad. Bar. II	3	4	3	3	3	3	1	3	2	2	27
25.	Sugianto	Pad. Bar. II	4	4	3	4	2	4	3	2	2	2	30
26.	Ramli	Pad. Bar. II	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	28
27.	Hermawan	Pad. Bar. II	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	32
28.	Bimo Y.	Pad. Bar. II	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
29.	Juwadi	Pad. Bar. II	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
30.	Junaidi	Pad. Bar. II	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35
31.	Abdul G.	Pad. Bar. II	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	32
32.	Aistriyani	Pad. Bar. II	4	2	4	4	2	1	4	3	3	3	29
33.	Salim	Pad. Bar. II	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	33
34.	Fathor	Pad. Bar. II	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	24
35.	Ridwan	Pad. Bar. II	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	34
36.	Qomang	Pad. Bar. II	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	27
37.	Wasilah	Pad. Bar. II	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
38.	Agus M.	Pad. Bar. II	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	25
39.	Santi	Pad. Bar. II	2	1	3	3	2	1	1	2	2	2	26
40.	Ningsih	Pad. Bar. II	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	35
41.	Jamila	Pad. Bar. III	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	28

42.	Supra'I	Pad. Bar. III	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	32
43.	Rifadi	Pad. Bar. III	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	30
44.	Ramlah	Pad. Bar. III	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	34
45.	Fausi	Pad. Bar. III	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	27
46.	Halim	Pad. Bar. III	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	38
47.	Sakinah	Pad. Bar. III	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	34
48.	Cahyati	Pad. Bar. III	3	4	2	4	2	2	3	3	2	2	27
49.	Puradian	Pad. Bar. III	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	33
50.	Sumarjan	Pad. Bar. III	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	12
51.	Riski	Pad. Bar. III	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	35
52.	Yunita	Pad. Bar. III	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	29
53.	Suhendra	Pad. Bar. III	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	15
54.	Suhairi	Pad. Bar. III	3	4	4	3	3	3	1	2	2	2	27
55.	Jamali	Pad. Bar. III	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	30
56.	Tahrir	Pad. Bar. III	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	20
57.	Toha	Pad. Bar. III	3	4	3	3	3	1	3	2	2	2	26
58.	Hairullah	Pad. Bar. III	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	20
59.	Suratman	Pad. Bar. III	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	38
60.	Jendra S.	Pad. Bar. III	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	29

Lampiran II

Tabel 4.12 Data hasil skor tentang jumlah kosakata

No.	Nama Siswa	Sekolah Asal	Jumlah Kosakata	Nilai
1.	Arifin	Pad. Bar. I	1990	90
2.	Fira Yani	Pad. Bar. I	1986	86
3.	Irawan	Pad. Bar. I	1972	72
4.	Sudartik	Pad. Bar. I	1989	89
5.	Diah P.	Pad. Bar. I	1980	80
6.	Diah Wati	Pad. Bar. I	1975	75
7.	Adri	Pad. Bar. I	1986	86
8.	Hadi E.	Pad. Bar. I	1263	40
9.	Diki	Pad. Bar. I	1982	82
10.	Arantrinita	Pad. Bar. I	1987	87
11.	Arif E.	Pad. Bar. I	1982	82
12.	Yuda F.	Pad. Bar. I	1986	86
13.	Nurfadilah	Pad. Bar. I	1978	78
14.	Kusnadi	Pad. Bar. I	1975	75
15.	Erwan	Pad. Bar. I	1987	87
16.	Sentoso	Pad. Bar. I	1988	88
17.	Joko S.	Pad. Bar. I	1996	96
18.	Wisman	Pad. Bar. I	1985	85
19.	Jaya S.	Pad. Bar. I	1978	78
20.	Tanti R.	Pad. Bar. I	1985	85
21.	Santi N.	Pad. Bar. II	1976	76
22.	Nuri A.	Pad. Bar. II	1985	85
23.	Shilun N	Pad. Bar. II	1996	96
24.	Kusmanto	Pad. Bar. II	1985	85
25.	Sugianto	Pad. Bar. II	1988	88
26.	Ramli	Pad. Bar. II	1985	85
27.	Hermawan	Pad. Bar. II	1990	90
28.	Buno Y.	Pad. Bar. II	1225	37
29.	Juwadi	Pad. Bar. II	1986	86
30.	Jumaidi	Pad. Bar. II	1996	96
31.	Abdul G.	Pad. Bar. II	1989	89
32.	Astriyani	Pad. Bar. II	1986	86
33.	Salim	Pad. Bar. II	1992	92
34.	Fathor	Pad. Bar. II	1998	98
35.	Ridwan	Pad. Bar. II	1991	91
36.	Qomang	Pad. Bar. II	1984	84
37.	Wasilah	Pad. Bar. II	1990	90
38.	Agus M.	Pad. Bar. II	1978	78
39.	Santi	Pad. Bar. II	1982	82
40.	Ningsih	Pad. Bar. II	1996	96

41.	Jamila	Pad. Bar. III	1986	86
42.	Supra'i	Pad. Bar. III	1988	88
43.	Rifadi	Pad. Bar. III	1988	88
44.	Ramlah	Pad. Bar. III	1994	94
45.	Fausi	Pad. Bar. III	1984	84
46.	Halim	Pad. Bar. III	1998	98
47.	Sakinah	Pad. Bar. III	1994	94
48.	Cahyati	Pad. Bar. III	1983	83
49.	Puradian	Pad. Bar. III	1991	91
50.	Sumarjan	Pad. Bar. III	1444	48
51.	Riski	Pad. Bar. III	1996	96
52.	Yunita	Pad. Bar. III	1986	86
53.	Suhendra	Pad. Bar. III	1970	70
54.	Suhairi	Pad. Bar. III	1983	83
55.	Jamali	Pad. Bar. III	1988	88
56.	Tahir	Pad. Bar. III	1975	75
57.	Toha	Pad. Bar. III	1982	82
58.	Hairullah	Pad. Bar. III	1975	77
59.	Suratman	Pad. Bar. III	1998	98
60.	Jendra S	Pad. Bar. III	1986	86
Σ 60				5063

Lampiran III

Tabel 413 Menghitung koefisien korelasi *product moment* tentang hubungan keserangan membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata.

No	X	Y	X ²	Y ²	XY	Keterangan
1.	33	90	1089	8100	2970	
2.	29	86	841	7396	2494	
3.	17	72	289	5184	1224	
4.	32	89	1024	7921	2848	
5.	28	80	784	6400	2240	
6.	20	75	400	5625	1500	
7.	27	86	729	7396	2322	
8.	11	40	121	1600	440	
9.	26	82	676	6724	2132	
10.	32	87	1024	7569	2784	
11.	27	82	729	6724	2214	
12.	29	86	841	7396	2494	
13.	25	78	625	6084	1950	
14.	19	75	361	5625	1425	
15.	30	87	900	7569	2610	
16.	30	88	900	7744	2640	
17.	35	96	1225	9216	3360	
18.	28	85	784	7225	2380	
19.	25	78	625	6084	1950	
20.	28	85	784	7225	2380	
21.	18	76	324	5776	1368	
22.	29	85	841	7225	2465	
23.	35	96	1225	9216	3360	
24.	27	85	729	7225	2295	
25.	30	88	900	7744	2640	
26.	28	85	784	7225	2380	
27.	32	90	1024	8100	2880	
28.	10	37	100	1369	370	
29.	28	86	784	7396	2408	
30.	35	96	1225	9216	3360	
31.	32	89	1024	7921	2848	
32.	29	86	841	7396	2494	
33.	33	92	1089	8464	3036	
34.	24	98	576	9604	2352	
35.	34	91	1156	8281	3094	
36.	27	84	729	7056	2268	
37.	33	90	1089	8100	2970	
38.	25	78	625	6084	1950	
39.	26	82	676	6724	2132	
40.	35	96	1225	9216	3360	
41.	28	86	784	7396	2408	

42.	32	88	1024	7744	2816
43.	30	88	900	7744	2640
44.	34	94	1156	8836	3196
45.	27	84	729	7056	2268
46.	38	98	1444	9604	3724
47.	34	94	1156	8836	3196
48.	27	83	759	6889	2241
49.	33	91	1089	8281	3003
50.	12	48	144	2304	576
51.	35	96	1225	9216	3360
52.	29	86	841	7396	2494
53.	15	70	225	4900	1050
54.	27	83	729	6889	2241
55.	30	88	900	7744	2640
56.	20	77	400	5929	1540
57.	26	82	676	6724	2132
58.	20	77	400	5929	1540
59.	38	98	1044	9604	3724
60.	29	86	481	7396	2494
$\sum 60$	1665	47823	5032	432382	144536

Diketahui :

X : 1665

X² : 47823

Y : 5032

Y² : 432382

XY : 144536

Keterangan:

 $\sum X$: Jumlah skor/ nilai variabel X $\sum Y$: Jumlah skor/nilai variabel Y $\sum XY$: Jumlah hasil kali skor /nilaivariabel X &YY² : kuadrat masing-masing skor/nilai variabel YX² : kuadrat masing-masing skor/nilai variabel X

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r = \frac{(60 \times 144536) - (1665 \times 5032)}{\sqrt{(60 \times 47823 - (2772225)^2)(60 \times 432382 - (25321024)^2)}}$$

$$r = \frac{8672160 - 8378280}{\sqrt{97155 \times 308951}}$$

$$r = \frac{293880}{1732516505}$$

$$r = 1,696$$

Lampiran IV

Tabel 4.14 Hubungan antara responden yang sering sekali membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata

No	X	Y	X ²	Y ²	XY	Keterangan
1	33	90	1089	8100	2970	
2	32	89	1024	7921	2848	
3	32	87	1024	7569	2784	
4	30	88	900	7744	2640	
5	30	87	900	7569	2610	
6	35	96	1225	9216	3360	
7	35	96	1225	9216	3360	
8	30	88	900	7749	2640	
9	32	90	1024	8100	2880	
10	35	96	1225	9216	3360	
11	32	89	1024	7921	2848	
12	33	92	1089	8464	3036	
13	34	91	1156	8281	3094	
14	33	90	1089	8100	2670	
15	35	96	1225	9216	3360	
16	32	88	1024	7749	2816	
17	30	88	900	7749	2640	
18	34	94	1156	8836	3196	
19	38	98	1444	9604	3724	
20	34	94	1156	8836	3196	
21	33	91	1089	8281	3003	
22	35	96	1225	9216	3360	
23	30	88	900	7749	2640	
24	38	98	1444	9604	3724	
$\sum 24$	795	2111	26457	202006	72759	

Diketahui :

X : 795

X² : 26457

Y : 2111

Y² : 202006

XY : 72759

Keterangan

 $\sum X$: Jumlah skor/ nilai variabel X $\sum Y$: Jumlah skor/nilai variabel Y $\sum XY$: Jumlah hasil kali skor / nilai variabel X & YY² : kuadrat masing-masing skor/nilai variabel YX² : kuadrat masing-masing skor/nilai variabel X

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{(24 \times 72759) - (795 \times 2111)}{\sqrt{\{24 \times 26457 - (632025)^2\} \{24 \times 202006 - (445632)^2\}}}$$

$$r = \frac{1746216 - 1678245}{\sqrt{2943 \times 4402512}}$$

$$r = \frac{67971}{113827,0302}$$

$$r = 0,597142874$$



Lampiran V

Tabel 4.15 Hubungan antara responden yang sering membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata

No	X	Y	X ²	Y ²	XY	Keterangan
1.	29	86	841	7396	2494	
2.	28	80	784	6400	2240	
3.	27	80	729	6400	2160	
4.	26	82	676	6724	2132	
5.	27	86	729	7396	2322	
6.	29	80	841	6400	2494	
7.	25	78	625	6084	1950	
8.	28	85	784	7525	2380	
9.	25	78	625	6084	1950	
10.	28	85	784	7525	2380	
11.	26	78	676	7396	2028	
12.	29	85	841	7525	2465	
13.	27	85	729	7525	2295	
14.	28	85	784	7525	2380	
15.	28	86	784	7096	2408	
16.	29	86	841	7396	2494	
17.	25	78	625	6084	1950	
18.	24	77	576	5929	1848	
19.	27	84	729	7356	2268	
20.	28	86	784	7096	2408	
21.	27	84	729	7356	2268	
22.	27	83	729	6889	2241	
23.	29	86	841	7056	2494	
24.	26	82	676	6084	2132	
25.	27	83	729	6889	2241	
26.	29	86	841	7396	2494	
$\sum 26$	708	2154	19332	173947	58916	

Diketahui :

X : 708

X² : 19332

Y : 2154

Y² : 173947

XY : 58916

Keterangan

X² : kuadrat masing-masing skor/nilai variabel X $\sum Y$: Jumlah skor/nilai variabel Y $\sum XY$: Jumlah hasil kali skor / nilai variabel X & YY² : kuadrat masing-masing skor/nilai variabel YX² : kuadrat masing-masing skor/nilai variabel X

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{(26 \times 58916) - (708 \times 2154)}{\sqrt{\{26 \times 19332 - (501264)^2\} \{26 \times 173947 - (4639716)^2\}}}$$

$$r = \frac{1531816 - 1525032}{\sqrt{1368 \times 117094}}$$

$$r = \frac{6784}{12656,40518}$$

$$r = 0,536013181$$



Lampiran VI

Tabel 4.16 Hubungan antara responden yang jarang membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata siswa

No	X	Y	X ²	Y ²	XY	Keterangan
1.	17	72	289	5184	1224	
2.	19	75	361	5625	1425	
3.	18	76	324	5776	1368	
4.	15	70	225	4900	1050	
5.	20	77	400	5929	1540	
6.	20	75	400	5625	1500	
7.	20	76	400	5776	1520	
$\sum 7$	129	521	2399	38815	9627	

Diketahui:

$X : 129$

$X^2 : 2399$

$Y : 521$

$Y^2 : 38815$

$XY : 9627$

Keterangan:

 X^2 : kuadrat masing-masing skor/nilai variabel X $\sum Y$: Jumlah skor/nilai variabel Y $\sum XY$: Jumlah hasil kali skor /nilai variabel X & Y Y^2 : kuadrat masing-masing skor/nilai variabel Y X^2 : kuadrat masing-masing skor/nilai variabel X

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{(7 \times 9627) - (129 \times 521)}{\sqrt{\{7 \times 2399 - (16641)^2\} \{7 \times 38815 - (27144)^2\}}}$$

$$r = \frac{47983}{12,328828 \times 16,24807681}$$

$$r = \frac{180}{200,3197444}$$

$$r = 0,898563646$$

Lampiran VII

Tabel 4.17 Hubungan antara responden yang jarang sekali membaca majalah anak-anak dengan jumlah kosakata siswa

No	X	Y	X ²	Y ²	XY	Keterangan
1	11	40	121	1600	440	
2	10	37	100	1369	370	
3	12	48	144	2304	576	
$\sum 3$	33	125	365	5273	1386	

Diketahui : Keterangan:

- X : 33 X² : kuadrat masing-masing skor/nilai variabel X
 X² : 365 $\sum Y$: Jumlah skor/nilai variabel Y
 Y : 125 $\sum X Y$: Jumlah hasil kali skor / nilai variabel X & Y
 Y² : 5273 Y² : kuadrat masing-masing skor/nilai variabel Y
 XY : 1386 X² : kuadrat masing-masing skor/nilai variabel X

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{(3 \times 1386) - (33 \times 125)}{\sqrt{\{3 \times 365 - (1089)^2\} \{3 \times 5273 - (15625)^2\}}}$$

$$r = \frac{33}{2,449489743 \times 13,92838828}$$

$$r = \frac{33}{34,11744423}$$

$$r = 0,967247129$$

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama : Achmad Muchlis
Tempat/Tanggal Lahir : Pamekasan, 02 Agustus 1978
Agama : Islam
Nama Ayah : Moh. Fadil
Nama Ibu : Ny. Mas'adah
Alamat a. Asal : Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu
Kabupaten Pamekasan Madura
b. Di Jember : Jalan Kalimantan X/102 Jember

B. Daftar Riwayat Hidup

No.	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1.	SDN Pademawu-Barat I	Pamekasan	1990
2.	SLTP Negeri I Pademawu	Pamekasan	1993
3.	SMA Negeri II Pamekasan	Pamekasan	1996

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
KANTOR WILAYAH PROPENSI JAWA TIMUR
SD NEGERI I PADEMAWU BARAT

Jl. Raya Pademawu Barat Kec. Pademawu Kab. Pamekasan

Nomor : 02/26/441.109.06.64/2001
Perihal : Ijin Penelitian.

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember
di
JEMBER

Berdasarkan surat Saudara Nomor : 1734/J25.1.5/PLS/2001,
tanggal 14 Juli 2001 tentang Ijin Penelitian ke mahasiswa -
siswa Saudara :

Nama : Achmad Muchlis

Nim : 970210402963

Jurusan/Progr.: Bahasa/Bahasa Indonesia
telah mengadakan penelitian di SDN Pademawu Barat Pame-
kasan dengan judul: Hubungan Keseringan Membaca Majalah -
Anak-Anak dengan Jumlah Kosakata Siswa Kelas IV SDN Pa-
demawu Barat Pamekasan mulai tanggal "sampai dengan ta-
nggal Agustus 2001.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Pamekasan, Agustus 2001

Sekolah



S M A R

NIP. 510 049 869

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
KANTOR WILAYAH PROPENSI JAWA TIMUR
SD NEGERI III PADEMAWU BARAT

Jl. Raya Pademawu Barat Kec. Pademawu Kab. Pamekasan

Nomor : 02/27/441.109.06.64/2001
 Perihal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Jember
 di
 JEMBER

Mendapatkan surat/Sudart Nomor : 1734/J 25.1.1/PL5/2001,
 tanggal 14 Juli 2001 tentang Ijin Penelitian maka mahasiswa
 saudara :

Nama : Achmad Muchlis
 Nim : 070210402263

Jurusan/Prog.: Bahasa/Bahasa Indonesia

telah mengadakan penelitian di SDN Pademawu Barat Pamekasan dengan judul: Hubungan Keseringan Membaca Majalah - Anak-Anak dengan Jumlah Kosakata Siswa Kelas III SDN Pademawu Barat Pamekasan mulai tanggalsempai dengan tanggal Agustus 2001.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, Agustus 2001
 Kepala Sekolah



S A M I A T I

510 036 044

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
KANTOR WILAYAH PROPENSI JAWA TIMUR
SD NEGERI II PADEMAWU BARAT

Jl. Raya Pademawu Barat Kec. Pademawu Kab. Pamekasan

Nomor :
Perihal : Ijin Penelitian

Kesada
Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember
di
JEMBER

Meragakan surat Saudara Nomor: 1734/JP.1.1/15/2004,
tanggal 14 Juli 2004 tentang Ijin Penelitian siswa mahasiswa
Siswa Saudara :

Nama : Achmad Muchlis

Pin : 973210108763

Jurusan/Prodi: Bahasa/Bahasa Indonesia
tulan mengadakan penelitian di SDN Pademawu Barat Pame-
kasan dengan judul: Hubungan Asesringan Membaca Kajialah -
Anak-Anak dengan Jumlah Kosakata Siswa kelas IV, SDN Pa-
demawu Barat Pamekasan mulai tanggal ... selesai dengan ta-
nggal Agustus 2004.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Pamekasan, Agustus 2004
Sekolah



Dr. M. BUSTAMI
NIP. 130 622 133

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : ACHMAD MUHLIS
 NIM/Angkatan : 070210902253 / 1997
 Jurusan/Program Studi : FKIP BAHASA
 Judul Skripsi : Hubungan Keterampilan Membaca Mengalaf anak-anak dengan kualitas Kosakata Siswa Kelas III SDN Pedemayu Barat I, II, III, Panjamparan
 Pembimbing I : Drs. Panto, M. Pd.
 Pembimbing II : Drs. Muji, M. Pd.

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	Selasa, 23-4-2001	- Mengajukan draft	
2.	Rabu, 31-4-2001	- Mengajukan Bab I, II, III	
3.	Sabtu, 10-5-2001	- Mengajukan revisi	
4.	Kamis, 22-5-2001	- Mengajukan revisi	
5.	Jum'at, 7-6-2001	- Mengajukan revisi	
6.	Senin, 17-6-2001	- Acc. Untuk Seminar	
7.	Jum'at, 21-6-2001	- Seminar proposal skripsi	
8.	Selasa, 15-10-2001	- Konsultasi Bab I, II, III	
9.		(revisi proposal skripsi)	
10.	Sabtu, 5-1-2002	- penulisan skripsi	
11.	Selasa, 10-2-2002	- Konsultasi Bab I, II, III, IV	
12.	Kamis, 14-2-2002	- Konsultasi Bab I, II, III, IV, V	
13.	Senin, 18-2-2002	- Konsultasi Bab I, II, III, IV, V	
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama :
NIM/Angkatan :
Jurusan/Program Studi :
Judul Skripsi :



Pembimbing I :
Pembimbing II :

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi